

Penerapan Strategi Pembelajaran 4C *Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration*, dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 Kepahiang

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

KARMILA SARI

NIM. 1811240023

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karmila Sari

Nim : 1811240023

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

Penerapan strategi Pembelajaran 4C (*Creative Thinking, Critical Thinking, And Problem Solving, Comunication , Collaboration*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 Kepahiang

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu 7 - Juni - 2022
Pembuat pernyataan



Karmila Sari
NIM. 1811240023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karmila Sari

Nim : 1811240023

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

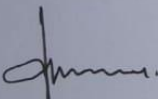
Jurusan/Prodi : tarbiyah/PGMI

Judul : Penerapan Strategi pembeajaran 4C (*Creative thinking, Critical Thinking And Problem Solving, Communication, Collaboration*) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV di MIN 01 Kepahiang

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui <http://Turniti/plagiarismchecker> dengan id 1852113813. Skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiasi sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 07 Juni 2022
Yang Menyatakan


Karmila Sari
NIM. 1811240023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinifasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan strategi pembelajaran 4C (*Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration*) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 Kepahiang” yang disusun oleh Karmila Sari, NIM. 1811240023, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 23 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua
Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
NIP.196805151997032004

Sekretaris
Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

Penguji I
Drs. H. Rizkan Svahbudin, M.Pd
NIP.196207021998031002

Penguji II
Aziza Arvati, M.Ag
NIP.197212122005012007

Bengkulu, 10 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax, (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Karmila Sari

NIM : 1811240023

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)

Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Karmila Sari

NIM : 1811240023

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran 4 C *Creative*

Thinking, Critical Thinking and Problem Solving

Communication, Collaboration, dalam Pembelajaran

Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01

Kepahiang

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

Wr. Wb.

Bengkulu, 30 Mei 2022

Pembimbing I

Dr. Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Karmila Sari
NIM : 1811240023
Kepada :
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i :

Nama : Karmila Sari
NIM : 1811240023
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran 4 C Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving Communication, Collaboration, dalam Pembelajaran

Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01
Kepahiang

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

Wr. Wb.

Bengkulu, 30 Mei 2022

Pembimbing II

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Senungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

**Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).**

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

-KAMILA.SARI-

BENGKULU

Nama : Karmila Sari

Nim : 1811240023

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran *4C* (*Creative Thinking, Critical Thinking And Problem Solving, Communication, Collaboration*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 Kepahiang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengambilan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Kesimpulan hasil penelitian: Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV MIN 01 Kepahiang sesuai dengan strategi pembelajaran *4c*. Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mampu mendorong siswa untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan yang ada di dalam diri peserta didik. Guru lebih banyak mendengarkan

siswanya saling berinteraksi, berargumen, berdebat, dan berkolaborasi. Fungsi guru berubah dengan sendirinya menjadi fasilitator. Mekanisme pembelajaran terdapat interaksi yang multi arah yang cukup dalam berbagai bentuk komunikasi. Selain itu, pembelajaran mampu memfasilitasi peserta didik untuk menuangkan ide-ide baik lisan dan tulisan. Dan proses pembelajaran yang dikembangkanpun berfokus pada sumber daya siswa, strategi dan konteksnya sesuai dengan kehidupan siswa, maka tingkat kerjasama dan komunikasi lebih berkembang, ketrampilan berfikir kritis dan berfikir kreatif siswa lebih meningkat.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran 4C

Name : Karmila Sari

Nim : 1811240023

Study Program : Madrasa Ibtidaiyah Teacher Education

ABSTRACT

This research raises the issue of how to apply the 4C learning strategy (Creative Thinking, Critical Thinking And Problem Solving, Communication, Collaboration) in learning Indonesian grade IV students at MIN 01 Kepahiang. This type of research is qualitative research with the approach used in this research is descriptive qualitative research. With data retrieval techniques using Observation, Interviews, and Documentation. Conclusion of the research results: From the results of the study shows that the learning activities carried out in class IV MIN 01 Kepahiang are in accordance with the 4c learning strategy. The learning activities that have been carried out are able to encourage students to develop the skills that exist in the students. Teachers listen more the students interact with each other, argue, argue,

and collaborate. The functions of the teacher change by themselves to become a facilitator. The learning mechanism has sufficient multidirectional interactions in various forms of communication. In addition, learning is able to facilitate students to express ideas both oral and written. And the learning process developed also focuses on student resources, strategies and contexts in accordance with student life, the level of cooperation and communication is more developed, students' critical thinking skills and creative thinking skills are improved.

Keywords : 4C Learning Strategy

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penerapan Strategi Pembelajaran 4C *Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration,* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 KEPAHANG.**” Shalawat dan salam untuk Baginda Nabi Muhammad SAW, Nabi penutup yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Nabi yang banyak menorehkan perjuangan demi menyampaikan ajaran yang sangat mulia, ajaran agama Islam. Sehingga jelas petunjuk antara jalan yang baik atau buruk.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

(UIN FAS) Bengkulu. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I. selaku Koordinator program studi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan

memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai

5. Bapak Suhirman, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan ilmu dan saran untuk kesempurnaan penelitian ini.
6. Ibu Masrifa Hidayani, M.Pd selaku pembimbing II yang tidak pernah jenuh membimbing dan mengarahkan proses penelitian ini.
7. Bapak/Ibu dosen dan Staff jurusan Tarbiyah, Prodi PGMI UIN FAS Bengkulu yang telah banyak berkontribusi dalam mengupayakan penyampaian ilmunya.
8. Pihak Perpustakaan UIN FAS Bengkulu yang telah banyak membantu penulis dalam menyediakan fasilitas tentang kepustakaan.
9. Ibu Nurani, M.Pd, selaku kepala sekolah MIN 01 Kepahiang, beserta dewan guru dan staf TU yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada Bapak (Zainal) Mak (Harmi piyanti) dan yang telah membesarkanku, mendidik, memotivasi, membimbing, mendo'akan, semua perjuanganmu tidak akan pernah bisa dibayar dengan harta dunia, Adek (Tomas dan Rido) Dangku (Ahmad Agung Kencana Putra) dan seluruh keluarga besarku.
11. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN FAS) Bengkulu.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan di berbagai sisi.

Bengkulu, 2022
Penulis

Karmila Sari
NIM (1811240023)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	18

A. Deskripsi Teori.....	18
1. Penerapan 4C	18
2. Strategi Pembelajaran 4C	27
3. Bahasa Indonesia.....	53
B. Kajian Pustaka.....	61
C. Kerangka Berpikir	64
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian	70
C. Sumber Data.....	70
D. Fokus Penelitian	72
E. Teknik Pengumpulan Data.....	73
F. Uji Keabsahan Data.....	76
G. Teknik Analisis Data.....	77
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	80
A. Deskripsi Data.....	80
B. Hasil Penelitian	88
C. Pembahasan.....	110
D. Keterbatasan Penelitian.....	124
BAB V PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan	129

B. Saran.....132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Perbandingan berpikir kritis dan berpikir kreatif	20
3.1 Fasilitas gedung kelas belajar Min 01 Kepahiang.....	82
3.2 Fasilitas umum Min 01 Kepahiang	83
3.3 Data guru Min 01 Kepahiang	84
4.4 Jumlah siswa Min01 Kepahiang	86
4.5 Jumlah siswa kelas IV Min 01 Kepahiang	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi Pembelajaran 4C merupakan strategi pembelajaran yang sangat penting karena merupakan strategi pembelajaran yang berbasis teknologi dengan tujuan peserta didik mempunyai keterampilan sesuai abad 21. Konteks keterampilan abad 21 dibekalkan dalam pembelajaran formal maupun non formal. Pembelajaran 4C melatih keterampilan *critical thinking*, *creative thinking*, *collaboration*, dan *communication*. Peserta didik diharapkan memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi sehingga mampu mengikuti arus perkembangan zaman terkhususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 Kepahiang.

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah interaksi guru dan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang

telah tersusun dalam suatu kurikulum. Kegagalan guru dalam menyampaikan materi selalu bukan karena ia kurang menguasai bahan, tetapi karena ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikannya dengan baik dan tepat sehingga peserta didik dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan mengasikkan.¹ Strategi dalam proses pembelajaran merupakan perangsang tindakan pendidik, juga hanya merupakan tindakan memberikan dorongan dalam belajar yang tertuju pada pencapaian tujuan belajar. Antara belajar dan mengajar dengan pendidikan bukanlah sesuatu yang terpisah atau bertentangan. Justru proses pembelajaran adalah merupakan aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya,

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 5.

misalnya tenaga slide, film, audio, dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer.

Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.² Sejalan dengan era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat cepat dan makin canggih, dengan peran yang makin luas maka diperlukan guru yang mempunyai karakter. Bangsa yang masyarakatnya tidak siap hampir bisa dipastikan akan jatuh oleh dahsyatnya perubahan alam dan kemajuan pesat

ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai ciri khas globalisasi itu sendiri. Maka dari itu kualitas pendidikan harus ditingkatkan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan *masalah (critical thinking and*

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 57.

problem solving), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) atau yang biasa disebut dengan 4C.³ Pada kurikulum 2013 terdapat perubahan terutama pada Permendikbud nomor 20 tahun 2016. Perubahan tersebut adalah tentang keterampilan yang sangat diperlukan oleh anak-anak bangsa. Oleh karena itu diperlukan keterlibatan semua pihak terutama pihak sekolah dalam menyiapkan anak-anak bangsa agar memiliki sejumlah keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan di abad 21 ini. Untuk bisa berperan secara bermakna pada era globalisasi di abad ke-21 ini maka setiap warga negara dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat menjawab tuntutan perkembangan zaman. Hal ini menuntut peran pendidik untuk mengembangkan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* pada peserta didik dalam pembelajaran di sekolah agar

³ Resti Septikasari, Rendy Nugraha Frasandy, *Keterampilan 4c Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume VIII Edisi 02 2018, hlm 107

dapat terjun ke dunia pekerjaan dan siap berkompetisi dengan negara lain.

Guru menyiapkan segala perangkat seperti kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan model atau metode yang diintegrasikan dengan pembelajaran . Dengan mengembangkan keterampilan 4c dalam pembelajaran, diharapkan setiap individu memiliki keterampilan untuk hidup dengan berbagai peluang dan tantangan yang akan di hadapi di era kemajuan teknologi dan informasi. Beberapa pakar menjelaskan pentingnya penguasaan berbagai Strategi dalam proses pembelajaran terutama pada era digital seperti sekarang ini, penerapan strategi pembelajaran 4c adalah sebagai sarana untuk mencapai kesuksesan dari tujuan proses pembelajaran masa sekarang ini dimana dunia berkembang dengan cepat dan dinamis. ⁴

Indikator keberhasilan lebih didasarkan pada kemampuan untuk berkomunikasi, berbagi, dan menggunakan informasi

⁴ Ibid., hlm 108

untuk memecahkan masalah yang kompleks, dapat beradaptasi dan berinovasi dalam menanggapi tuntutan baru dan mengubah keadaan, dan memperluas kekuatan teknologi untuk menciptakan pengetahuan baru. Ketidakmampuan anak dalam mengungkapkan keinginan, perasaan serta mengaktualisasikan apa yang ada dalam diri mereka menjadikan masalah yang dihadapi oleh anak-anak semakin besar. Sehingga anak-anak memerlukan sebuah kemampuan dan keterampilan untuk mengungkapkan masalah yang mereka hadapi kepada orang lain. Semua kecakapan ini bisa dimiliki oleh peserta didik apabila pendidik mampu mengembangkan rencana pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang menantang peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Kegiatan yang mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan berkomunikasi harus tampak dalam setiap rencana pembelajaran yang dibuatnya.

Sebagaimana telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an tentang arti penting kependidikan berikut ini: (surah Al-Mujadilah ayat 11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Ayat ini menerangkan keutamaan orang-orang yang berlapang-lapang dalam majelis. Bahwa Allah akan

⁵ Departemen Agama RI. *AL-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Percetakan Diponorogo, 2005)

memberikan kelapangan untuk mereka. Ayat ini juga menunjukkan keutamaan ahli ilmu. Bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah. Syaikh Wahbah Az Zuhaili dalam Tafsir Al Munir menjelaskan, tingginya derajat itu akan didapatkan oleh orang-orang yang berilmu baik di dunia maupun di akhirat.

Tujuan umum pendidikan di negara Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara.⁶

Langkah pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dijabarkan dalam bentuk kurikulum, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi. Kurikulum dijabarkan dalam beberapa mata pelajaran yang telah ditetapkan untuk dibelajarkan kepada peserta didik. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum nasional adalah mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki 4 keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara membaca dan menulis Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, yang artinya ketika akan memulai proses

⁶ Afnil Gusa, *Undang-Undang SISDIKNAS UU RI Nomor 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2011), hlm. 2.

belajar mengajar baik disekolah maupun perguruan tinggi dalam mata pelajaran lain bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.⁷

Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. melalui partisipasi seorang siswa akan dapat memahami pelajaran dari pengalamannya. Dengan demikian untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran yang baik maka strategi yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar guru harus melakukan komunikasi dengan baik terhadap siswa secara terus menerus dalam berbagai keadaan. Sosialisasi pada siswa diperlukan karena masa anak-anak adalah masa bermain. Ketika siswa bermain dengan teman sebayanya, siswa akan secara alami melakukan interaksi sosial dengan temannya. Sering mengajak siswa berkomunikasi memberikan dampak positif untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi anak. Hal ini akan menstimulasi

⁷ Welti wediasti, *Bahasa Indonesia dasar penulisan ilmiah* (Nirvana Bulak:Cakrawala Cendekia,2017), hlm. 6.

otak anak untuk mencontoh penggunaan kalimat yang baik. Selain itu guru juga harus melatih siswa untuk menjelaskan dan bertukar informasi dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung, belajar cara menyampaikan informasi dengan benar, sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh temannya. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator.

Strategi pembelajaran 4C dapat menumbuhkan dan meningkatkan kerja sama dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan masalah tertentu, meningkatkan rasa toleransinya terhadap perbedaan pendapat teman, berusaha untuk berpikir kritis dan kreatif untuk memecahkan permasalahan tentang mengkaitkan sesuatu. Salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat, siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Situasi yang demikian akan memudahkan materi pelajaran diterima dalam pikiran dan pemahaman peserta didik. Ketika

siswa mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, maka prestasi belajar siswa akan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV di MIN 01 Kepahiang yang telah dilaksanakan pada 1 April 2021, proses belajar terkadang menjadi kurang efektif karena kurangnya minat siswa dalam belajar dan sering mengalami pasang surut. dimana terkadang ada saatnya semangat itu datang menggebu-gebu. Dengan penuh antusias mereka berkomunikasi, bertukar pikiran, dan berkolaborasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Tanpa diminta pun mereka selalu bertanya dan melakukan apa yang guru sepakati. Akan tetapi tak jarang siswa mengalami kehilangan semangat belajarnya. Hari-hari disekolah hanya dilewatkan dengan bermian, tidur, dan bahkan ada juga yang tidak ingin melakukan apa-apa sehingga kegiatan-kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal dan peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru mengajar hanya dengan menggunakan metode

ceramah,. hal ini terjadi karena kurang efektifnya strategi pembelajaran yang diberikan guru saat proses belajar mengajar.⁸

Untuk mengatasi hal itu, maka diperlukan suatu rangsangan agar proses pembelajaran itu dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan pengajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas guru yang berkompeten tetapi juga ditunjang oleh beberapa faktor salah satunya adalah tentang penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Penerapan Strategi Pembelajaran 4C *Creative Thinking* (Keterampilan Berpikir Kreatif), *Critical Thinking and Problem Solving* (Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah), *Communication* (Komunikasi),**

⁸ Observasi Awal, di MIN 01 Kepahiang Guru Kelas IV, tanggal 1 April 2021

Collaboration (Kolaborasi) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 Kepahiang” dengan mengambil penelitian di MIN 01 Kabupaten Kepahiang. Bertempatan di Desa Nanti Agung, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam perencanaan penerapan strategi pembelajaran 4C “*Creative thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration*”. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang?
2. Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran 4C “*Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration*. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN

01 Kepahiang?

3. Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran 4C” *Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Comunication, Collaboration*. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 Kepahiang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Tujuan Penelitian
 - a. Untuk Mengetahui Kemampuan guru dalam perencanaan penerapan strategi pembelajaran 4C “*Creative thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Comunication, Collaboration*”. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang.
 - b. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran 4C “*Creative Thinking, Critical Thinking*

and Problem Solving, Communication, Collaboration.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 KEPAHANG.

- c. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor-Faktor yang mempengaruhi penerapan strategi 4C” *Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration.* Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 KEPAHANG

2) Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Menjadi bahan informasi ilmiah bagi praktisi pendidikan mengenai penerapan strategi pembelajaran 4C pada siswa kelas IV di MIN 01 KEPAHANG

b. Secara Praktis

1. Bagi guru

Sebagai menambah informasi kepada guru akan Efektivitas Strategi Pembelajaran 4C di MIN 01 Kepahiang.

2. Bagi peneliti

Sebagai menambah informasi kepada peneliti tentang penerapan strategi pembelajaran 4C dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia di MIN 01 KEPAHIANG. Sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian lain di masa mendatang dengan lebih baik.

3. Bagi siswa

Sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk mengoptimalkan hasil belajar yang lebih baik lagi

4. Bagi orang tua

Memberikan informasi kepada anak tentang strategi pembelajaran 4C dalam meningkatkan hasil belajar

mata pelajaran bahasa indonesia di MIN 01

KEPAHIANG

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Penerapan 4C (*Creative Thinking, Critical thinking and Problem Solving, Comunication, Collaboration*) dalam Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV.

1) Creative Thinking

Berpikir kreatif merupakan bagian dari perwujudan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sudarma ⁹ mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang menyebabkan seorang individu dapat melahirkan suatu ide atau gagasan baru atau gagasan kreatif mengenai sesuatu hal. Sementara itu menurut Campbell ¹⁰ berpikir kreatif sebagai suatu produk mendefinisikan kreativitas sebagai sebuah kegiatan

⁹ M. Sudarma *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2013

¹⁰ David. Campbell. 2000. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius.2000

yang menghasilkan sesuatu yang baru atau unik, berguna dan dapat di mengerti. Oleh karena itu seseorang yang kreatif jika di hadapkan sebuah masalah akan mampu memunculkan gagasan pemecahannya.

Dari pemaparan para ahli diatas, jelaslah bahwa berpikir kreatif merupakan usaha untuk memecahkan suatu masalah. Sebagaimna dalam kegiatan pembelajaran, siswa pasti menemukan berbagai masalah, seperti harus menyelesaikan soal karangan, memecahkan soal hitungan, membuat puisi atau membuat proyek dalam parktikum dikelas. Baik berpikir kritis maupun berpikir kreatif, semua mendorong siswa untuk mampu menyelesaikan masalahmasalah tersebut.

Perbedaan berpikir kritis dan kreatif. kecakapan berpikir kreatif adalah kecakapan berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan aktivitas yang berdisiplin

dalam mengembangkan konsep, menganalisis, mensintesis, dan atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dari pengalaman mengobservasi, merefleksi, mengembangkan penalaran melalui komunikasi yang digunakan sebagai landasan mengembangkan keyakinan dan tindakan. Mustaji dalam Nurlaela dan Ismayati membuat perbandingan kemampuan berpikir kritis dan berpikir logis, dengan penjelasan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Perbandingan berpikir kritis dan berpikir kreatif

NO	Berpikir Kritis	Berpikir Kreatif
1	analitis	mencipta
2	mengumpulkan	Meluaskan
3	hirarkis	bercabang
4	peluang	kemungkinan
5	memutuskan	menggunakan

		keputusan
6	memusat	menyebar
7	objektif	subjektif
8	menjawab	menjawab
9	analitis	mencipta
10	otak kiri	otak kanan
11	sejajar	s hubungan
12	masuk akal kekayaan,	Kebaruan
13	ya, akan tetapi	ya, dan

Sumber Data : Zakaria, *Integrasi Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Artikel diakses pada 23 oktober 2021, dari <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir>, hal 115

2) *Critical Thinking and Problem Solving*

Berpikir kritis merupakan perwujudan dari keterampilan

berpikir tingkat tinggi selain berpikir kreatif dan inovatif. Berpikir kritis menuntut individu untuk

menganalisis dan menilai pemikiran dengan sebuah pandangan guna memperbaiki pemikiran yang didasarkan pada sebuah tujuan. Berpikir kritis merupakan kegiatan yang ranahnya cenderung terkait kognitif atau mencakup kegiatan otak. enam kategori pokok dengan urutan mulai dari jenjang yang rendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi,yakni:

- a. Pengetahuan (*knowledge*)
- b. Pemahaman (*Comprehension*)
- c. Penerapan (*Application*)
- d. Analisis (*Analysis*)
- e. Sintesis (*Synthesis*)
- f. Evaluasi (*Evaluation*)

Dari pemaparan para ahli diatas, jelaslah bahwa berpikir kreatif merupakan usaha untuk memecahkan suatu masalah. Sebagaimna dalam kegiatan pembelajaran, siswa pasti menemukan berbagai masalah, seperti harus menyelesaikan soal karangan,

memecahkan soal hitungan, membuat puisi atau membuat proyek dalam praktikum dikelas. Baik berpikir kritis maupun berpikir kreatif, semua mendorong siswa untuk mampu menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

3) *Communication*

Komunikasi secara umum merupakan suatu proses penyampaian penerimaan pesan antar dua orang atau lebih. Pesan yang disampaikan dapat berupa komunikasi lisan, komunikasi tulisan, komunikasi verbal, komunikasi nonverbal. Komunikasi tulisan suatu proses penyampaian pesan komunikasi dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk tulisan yang memiliki makna tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi tulisan adalah kegiatan komunikasi yang menggunakan sarana tulisan yang dapat menggambarkan atau mewakili komunikasi lisan termasuk kedalamnya adalah menulis dan membaca.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Pengajar adalah pihak yang paling bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.¹¹

4) *Collaboration*

Collaboration dapat menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan praktek-praktek pembelajaran. Sebagai teknologi untuk pembelajaran (*technology for instruction*), pembelajaran dalam

¹¹ <http://p4tkboe.kemdikbud.go.id/bppmpvboe/berita/detail/membang-un-komunikasi-efektif-dalam-menentukan-keberhasilan-pembelajaran> di akses pada tanggal 23 oktober 2021

bentuk *Collaboration* melibatkan partisipasi aktif para siswa dan meminimisasi perbedaan-perbedaan antar individu. Pembelajaran *Collaboration* telah menambah momentum pendidikan formal dan informal dari dua kekuatan yang bertemu, yaitu:

- a) Realisasi praktek, bahwa hidup di luar kelas memerlukan aktivitas kolaboratif dalam kehidupan di dunia nyata;
- b) Menumbuhkan kesadaran berinteraksi sosial dalam upaya mewujudkan pembelajaran bermakna,

Pada *collaboration skills*, peserta didik dituntut untuk mempunyai keterampilan atau kemampuannya dalam:

- a) kerjasama berkelompok dan kepemimpinan
- b) beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab

- c) bekerja secara produktif dengan yang lain
- d) menempatkan empati pada tempatnya
- e) menghormati perspektif berbeda. Siswa juga menjalankan tanggungjawab pribadi dan fleksibilitas secara pribadi, pada tempat kerja, dan hubungan masyarakat; menetapkan dan mencapai standar dan tujuan yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain; memaklumi kerancuan.¹²

Menurut buku Implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tahun 2017, indikator kecakapan bekerjasama (*collaboration skills*) meliputi:

- a) Memiliki kemampuan dalam kerjasama berkelompok.

¹² Okta Purnawirawan, *Pengembangan Instrumen Penilaian 4c (Creativity, Critical Thinking, Communication, Dan Collaboration) Sistem Pembelajaran Abad Dua Satu Dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah Kejuruan*, (Tesis : Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm 47.

- b) Beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain.
- c) Memiliki empati dan menghormati perspektif berbeda.
- d) Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.¹³

2. Strategi Pembelajaran 4C

a. Definisi strategi pembelajaran

Secara Umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pembelajaran akan bisa efektif jika guru sebelum memulai pembelajaran dengan mengingatkan kembali

¹³ Ibid, hlm 47.

kepada siswa pada pengetahuan (materi ajar) yang didapat sebelum inti materi yang akan disajikan.¹⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹⁵

Strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang

¹⁴ Syaiful bahri djamrah ,*Strategi belajar mengajar* (Jakarta:Rineka cipta.2010), hlm. 5.

¹⁵ Siti Nurhasanah,dkk *Strategi Pembelajaran* (Cipayung : Edu Pustaka anggota IKAPI) , hlm. 4.

digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Menyusun rancangan strategi pembelajaran 4C

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan dapat berkembang secara optimal tanpa bantuan dari

¹⁶ *ibid*, hlm. 3.

seorang guru. Guru diharapkan memperhatikan peserta didik secara optimal. Itulah sebabnya, guru selain memperhatikan peserta didik secara kelompok juga diharapkan pula memperhatikan peserta didik secara individual. Oleh karena itu, pendidikan harus dirancang sedemikian rupa dan memungkinkan para peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara alami, kreatif dalam suasana kebebasan, kebersamaan, dan tanggung jawab. Menurut William Burton, setiap guru tahu bahwa keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan agar belajar menjadi efektif dan mencapai hasil yang diinginkan. Untuk itu hendaknya guru berusaha untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang sesuai.¹⁷

Selain itu, pendidikan harus dapat menghasilkan lulusan yang bisa memahami masyarakatnya dengan

¹⁷ Yuni Sri Utami, *Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran yang Efektif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kranggan 2 Kota Mojokerto*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), hlm. 31-33.

segala faktor yang dapat mendukung kehidupan mereka di masyarakat perancangan pembelajaran bisa dimulai dari aspek perilaku (*performance*) atau dari aspek keterangan (informasi). Jika berawal dari pendekatan perilaku maka perancang harus terlebih dahulu menentukan hal-hal yang dapat dikerjakan oleh siswa dan hal-hal yang seharusnya mereka kerjakan. Jika memulai dari pendekatan informasi maka perancang harus menentukan pengetahuan atau informasi yang ada dan yang diinginkan oleh peserta didik. Informasi adalah keterangan yang ada dan berada di luar diri seseorang, sedangkan pengetahuan adalah keterangan yang telah dimiliki atau tersimpan dalam diri seseorang.

Para guru dalam melaksanakan pembelajaran memerlukan kesiapan secara profesional agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Salah satu bentuk kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas adalah menyusun rancangan

pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Rancangan pembelajaran yang harus disiapkan mencakup tiga hal pokok yaitu meliputi tujuan pembelajaran, inti materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Guru dalam menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan pada kurikulum dengan mengembangkan KI dan KD dan disesuaikan dengan lingkungan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Inti pembelajaran dikembangkan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berdasarkan pada kurikulum yang digunakan. Sementara evaluasi disusun untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta melakukan umpan balik refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.¹⁸

Rancangan pembelajaran di abad ke 21 ini diharapkan dapat disusun oleh guru untuk

¹⁸ <https://id.scribd.com//document/473391295/Modul-Pembelajaran-Abad-21>, di akses pada 20 oktober 2021

mengembangkan potensi siswa melalui pemanfaatan teknologi berbasis komputer dan media online Guru dapat mengembangkan potensi siswa melalui tugas-tugas yang dapat dikerjakan menggunakan teknologi berbasis komputer dan dapat memanfaatkan media online sebagai alat untuk menemukan sumber belajar.

Kreativitas dan inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan memungkinkan pemanfaatan secara optimal teknologi berbasis komputer dan media berbasis online guna tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran abad ke 21 memiliki karakteristik yang khas yaitu komunikatif digital, informasi bersifat sangat dinamis, informasi tersedia di mana saja, dan informasi tidak selalu valid Guru sebagai tenaga profesional dan pendidik di sekolah perlu mempersiapkan beberapa hal esensial terkait kegiatan pembelajaran bersama siswa dengan penuh

pertimbangan¹⁹. Dalam hal ini tak terkecuali juga perlu memperhatikan kondisi siswa sebagai subyek pembelajar. Standar Teknologi Pendidikan Nasional untuk Siswa (*National Educational Technology Standards for Students/NETS-S*) mengemukakan terdapat enam keterampilan penting yang harus dimiliki dan ditanamkan guru kepada siswa guna mencapai keberhasilan di sekolah dan kariernya di masa depan.

Keterampilan siswa ini penting diketahui guru guna menyesuaikan kebutuhan siswa dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini. Hal ini nantinya akan berguna untuk kepentingan pengintegrasian ke dalam rencana pembelajaran yang akan disusun guru. Berikut Standar Teknologi Pendidikan Nasional untuk siswa (National

¹⁹ <https://id.scribd.com//document/473391295/Modul-Pembelajaran-Abad-21>, di akses pada 20 oktober 2021

Educational Technology Standards for Students/NETS-S).

c. Konsep Pembelajaran 4C

Terdapat elemen yang mampu merepresentasikan apa itu pembelajaran abad 21, di antaranya adalah *Creativity and Innovation, Collaboration, Communication, Critical Thinking and Problem Solving*. Dan di bawah ini adalah penjelasannya:

1) *Creative thinking* (kemampuan berpikir kreatif)

Kreativitas merupakan ide atau pikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna dan dapat dimengerti. proses kreatif hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif sebagai berikut: *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide-ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah. *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk

menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa. *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa. *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarahannya ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan. *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.²⁰

Kreativitas adalah upaya menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi, hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif. Ciri-ciri dari orang kreatif antara lain:

²⁰ Resti Septikasari, Rendy Nugraha Frasandy., Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume VIII Edisi 02 2018, :*Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. hlm 111, di akses pada tanggal 28 Oktober 2021

- a) Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas.
- b) Keluwesan berpikir (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.
- c) Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau

memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

- d) Originalitas (originality), yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.²¹

Kreativitas anak dapat berkembang dengan baik bila didukung oleh beberapa faktor seperti berikut:

- a) Memberikan rangsangan mental yang baik Rangsangan diberikan pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis anak.
- b) Menciptakan lingkungan kondusif Lingkungan kondusif perlu diciptakan agar memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk mengembangkan kreativitasnya.

²¹ Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI, *Modul Pedagogik Pembelajaran Abad 21*, hlm. 11

- c) Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas
Guru yang kreatif akan memberikan stimulasi yang tepat pada anak agar anak didiknya menjadi kreatif.
- d) Peran serta orangtua Orangtua yang dimaksud disini adalah orangtua yang memberikan kebebasan anak untuk melakukan aktivitas yang dapat mengembangkan kreativitas. Inovasi (*innovation*) ialah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invention maupun diskoveri. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu ²²

**2) *Critical thinking and problem solving*
(kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah)**

²² Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI, *Modul Pedagogik Pembelajaran Abad 21*, hlm. 11

Setiap manusia pasti memiliki skill untuk berpikir. Berpikir menjadi kodrat alamiah yang setiap saat dilakukan dalam seluruh aktivitas kehidupan²³. Berpikir sendiri terbagi menjadi beberapa tingkatan mulai dari yang paling sederhana yang hanya membutuhkan ingatan, sampai pada level yang paling tinggi dan membutuhkan perenungan.

Berpikir kritis merupakan suatu proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi dan melakukan penelitian ilmiah.

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisasi. Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan pendapat orang lain). Berpikir kritis secara esensial adalah proses aktif dimana seseorang

²³ Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Modul Pedagogik Pembelajaran Abad 21*, hlm 110

memikirkan berbagai hal secara mendalam, mengajukan pertanyaan untuk diri sendiri, menemukan informasi yang relevan untuk diri sendiri daripada menerima berbagai hal dari orang lain.

Tujuan berpikir kritis sederhana yaitu untuk menjamin, sejauh mungkin, bahwa pemikiran kita valid dan benar. Dengan kemampuan untuk berpikir kritis siswa akan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Seseorang tidak dapat belajar dengan baik tanpa berpikir dengan baik. Pemikiran kritis berhubungan pada kesuksesan karir, tapi juga untuk kesuksesan di pendidikan tinggi.

Keterampilan berpikir kritis mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai Keterampilan berpikir kritis juga menggambarkan keterampilan lainnya seperti keterampilan komunikasi dan informasi, serta kemampuan untuk memeriksa, menganalisis, menafsirkan,

dan mengevaluasi bukti. Dalam rangka mengetahui bagaimana mengembangkan berpikir kritis pada diri seseorang, kemampuan berpikir kritis di kelompokan ke dalam 5 langkah yaitu:

- a) Memberikan penjelasan secara sederhana (meliputi: memfokuskan pertanyaan menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan),
- b) Membangun keterampilan dasar (meliputi: mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi)
- c) Menyimpulkan (meliputi: mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan menentukan nilai pertimbangan),

- d) Memberikan penjelasan lanjut (meliputi: mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi, mengidentifikasi asumsi),
- e) Mengatur strategi dan taktik (meliputi: menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain)

Pada era literasi digital dimana arus informasi sangat berlimpah, siswa perlu memiliki kemampuan untuk memilih sumber dan informasi yang relevan, menemukan sumber yang berkualitas dan melakukan penilaian terhadap sumber dari aspek objektivitas, reliabilitas, dan kemutahiran.²⁴

Keterampilan memecahkan masalah mencakup keterampilan lain seperti identifikasi dan kemampuan untuk mencari, memilih, mengevaluasi, mengorganisir, dan mempertimbangkan berbagai alternatif dan menafsirkan informasi. Seseorang harus mampu mencari

²⁴ Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Modul Pedagogik Pembelajaran Abad 21*, hlm. 8

berbagai solusi dari sudut pandang yang berbeda-beda, dalam memecahkan masalah yang kompleks. Pemecahan masalah memerlukan kerjasama tim, kolaborasi efektif dan kreatif dari guru dan siswa untuk dapat melibatkan teknologi, dan menangani berbagai informasi yang sangat besar jumlahnya, dapat mendefinisikan dan memahami elemen yang terdapat pada pokok permasalahan, mengidentifikasi sumber informasi dan strategi yang diperlukan dalam mengatasi masalah. Pemecahan masalah tidak dapat dilepaskan dari keterampilan berpikir kritis karena keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan fundamental dalam memecahkan masalah. Siswa juga harus mampu menerapkan alat dan teknik yang tepat secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan permasalahan. Kemampuan menyelesaikan masalah didasarkan kepada metode pemecahan masalah (problem solving). metode pemecahan masalah terdiri dari beberapa langkah yaitu :

- a) Merumuskan masalah, yakni kemampuan dalam menentukan masalah yang akan dipecahkan.
- b) Menganalisis masalah, yakni langkah meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang
- c) Mengumpulkan data, yakni langkah untuk mencari informasi dalam upaya pemecahan masalah
- d) Pengujian hipotesis, yakni langkah untuk merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- e) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, yakni langkah menggambarkan rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.²⁵

3) *Communication* (komunikasi)

Kemampuan komunikasi yang baik merupakan keterampilan yang sangat berharga di dunia belajar dan kehidupan sehari-hari siswa. Kemampuan komunikasi

²⁵ Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Modul Pedagogik Pembelajaran Abad 21*, hlm. 9

mencakup keterampilan dalam menyampaikan pemikiran dengan jelas dan persuasif secara oral maupun tertulis, kemampuan menyampaikan opini dengan kalimat yang jelas, menyampaikan perintah dengan jelas, dan dapat memotivasi orang lain melalui kemampuan berbicara. Siswa dengan kemampuan komunikasi yang baik mengemukakan ide atau gagasan yang dimilikinya kepada teman sebayanya, guru dan lingkungan sekolah. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut :

- a. menartikulasikan pemikiran dan ide-ide secara efektif menggunakan keterampilan komunikasi lisan, tertulis dan nonverbal dalam berbagai bentuk dan konteks.
- b. menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan (misalnya memberi informasi, intruksi, memotivasi dan membujuk).
- c. memanfaatkan beberapa media dan teknologi dan tahu bagaimana untuk menilai keefektifannya serta menilai dampaknya.

d. berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan yang beragam.²⁶

Pembelajaran ini dirasakan oleh siswa sangat membantu untuk menciptakan pola komunikasi yang efektif karena dilakukan hanya dalam kelompok kecil saja. Dengan demikian lebih nyaman bagi siswa untuk mengekspresikan pendapat dan pemikiran mereka dalam kelompok kecil tersebut. Selain itu, pelaksanaan mini presentasi juga memotivasi siswa untuk menggali lebih jauh pengetahuan mereka tidak hanya pemahaman personal juga pemahaman orang lain atau sosial.

4) *Collaboration* (kolaborasi)

Secara etimologi kerjasama berasal dari bahasa Inggris “*Cooperation*” yang memiliki arti kerjasama. Pada kamus besar bahasa Indonesia, kerjasama di artikan sebagai kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk

²⁶ *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Volume VIII Edisi 02 2018, hal. 112-122.

mencapai tujuan bersama. Teori-teori berhubungan dengan kerjasama dikemukakan oleh Pamudji, menyebutkan kerja sama adalah pekerjaan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan melibatkan interaksi antar individu untuk bekerja bersama-sama sampai terwujud tujuan yang dinamis. Lebih lanjut dia berpendapat bahwa unsur utama kerjasama ada tiga yakni adanya individu individu, adanya interaksi dan adanya tujuan yang sama.²⁷

Beberapa peneliti membuktikan bahwa peserta didik akan belajar dengan lebih baik jika mereka secara aktif terlibat pada proses pembelajaran dalam suatu kelompok kelompok kecil. Peserta didik yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil cenderung belajar lebih banyak tentang materi ajar dan mengingatnya lebih lama dibandingkan jika materi ajar tersebut dihadirkan dalam

²⁷ Okta Purnawirawan, *Pengembangan Instrumen Penilaian 4c (Creativity, Critical Thinking, Communication, Dan Collaboration) Sistem Pembelajaran Abad Dua Satu Dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah Kejuruan*, (Tesis : Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm 46.

bentuk lain, misalnya bentuk dalam ceramah, tanpa memandang bahan.

Suatu pembelajaran termasuk pembelajaran kolaborasi apabila anggota kelompoknya tidak tertentu atau ditetapkan terlebih dahulu, dapat beranggotakan dua orang, beberapa orang atau bahkan lebih dari tujuh orang. pembelajaran kolaboratif dapat terjadi setiap saat, tidak harus di sekolah, misal sekelompok siswa saling membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah, bahkan pembelajaran kolaborasi dapat berlangsung antar siswa yang berbeda kelas maupun dari sekolah yang berbeda. Jadi, pembelajaran kolaboratif dapat bersifat informal yaitu tidak harus dilaksanakan di dalam kelas dan pembelajaran tidak perlu terstruktur dengan ketat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kolaborasi adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kelompok untuk membangun pengetahuan dan mencapai tujuan

pembelajaran bersama melalui interaksi sosial di bawah bimbingan pendidik baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga terjadi pembelajaran yang penuh makna dan siswa akan saling menghargai kontribusi semua anggota kelompok. Siswa harus dibelajarkan untuk bisa berkolaborasi dengan orang lain.

Berkolaborasi dengan orang-orang yang berbeda dalam latar budaya dan nilai-nilai yang dianutnya. Dalam menggali informasi dan membangun makna, siswa perlu didorong untuk bisa berkolaborasi dengan teman-teman di kelasnya. Dalam mengerjakan suatu produk, siswa perlu dibelajarkan bagaimana menghargai kekuatan dan kemampuan setiap orang serta bagaimana mengambil peran dan menyesuaikan diri secara tepat dengan mereka.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan Peraturan RI nomor 19 tahun

2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, peraturan ini merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pemerintah sangat serius menangani pendidikan dan berusaha terus untuk peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi baru penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan kearah yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, ada lima faktor yang dominan mempengaruhi dalam penerapan strategi pembelajaran, yaitu:

- a) Kepemimpinan Kepala sekolah; kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.

- b) Guru; pelibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, loka karya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan disekolah.
- c) Siswa; pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat “sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.
- d) Kurikulum; adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimal.
- e) Jaringan Kerjasama; jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi

pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.²⁸

Berdasarkan ke lima faktor di atas dapat kita simpulkan bahwa kepala sekolah dan guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Utamanya guru, karena guru sebagai ujung tombak dilapangan (di dalam kelas) yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran, seorang guru harus mempunyai ketentuan- ketentuan yang diperlukan dalam mengajar dan membangun pembelajaran peserta didik lebih aktif di kelas.

²⁸ Prosiding seminar nasional “*menjadi mahasiswa yang unggul di era industri 4.0 dan society 5.0*” | 28 desember 2019, hlm. 35, diakses pada tanggal 7 desember 2021.

3. Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa

merupakan belajar berkomunikasi, dan belajar sastra merupakan belajar untuk menghargai karya manusia.²⁹

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Mendengarkan

Mampu berdaya tahan dalam berkonsentrasi, mendengarkan sampai dengan tiga puluh menit, dan

²⁹ Dwi Hasqi purwasih BAB 11.Pdf *jurnal* Peningkatan Kemampuan Berbicara hlm 6 FKIP UMP, 2018 di akses pada 28 oktober 2021

mampu menyerap gagasan pokok dari berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, pidato, pembicaraan nara sumber, dialog, serta percakapan yang didengar dengan memberikan respons secara tepat, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak

2) Berbicara

Mampu mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesulitan atau ketidakmudahan, kegemaran, peraturan, tata tertib,

petunjuk dan laporan, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

3) Membaca

Mampu membaca lancar beragam teks, dan mampu menjelaskan isinya, membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedi, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

4) Menulis

Mampu menulis huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf dengan tulisan yang rapi dan jelas, menulis

karangan sederhana, berbagai petunjuk, berbagai teks, surat pribadi dan surat resmi, serta memerhatikan tujuan dan ragam pembaca serta menggunakan ejaan dan tanda baca, kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, menulis berbagai formulir, pengumuman, tata tertib, berbagai laporan, buku harian, poster, iklan, teks pidato dan sambutan, ringkasan dan rangkuman, prosa, serta puisi sederhana.³⁰

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan dari suatu pembelajaran menjadi dasar acuan dalam kegiatan pembelajaran. Begitu juga tujuan pembelajaran dalam Bahasa Indonesia guru memberikan pembelajaran dengan harapan siswa dapat mencapai tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia.

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD & MI*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003 iv, 72 hlm 7

Di dalam PERMENDIKNAS RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti,

serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasana budaya dan intelektual manusia.³¹

Dalam PERMENDIKNAS RI Nomor 22 Tahun 2006, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya adalah untuk membentuk kompetensi komunikatif pada diri siswa. Kompetensi komunikatif yang menjadi muara akhir pencapaian pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut memiliki ciri-ciri,

- 1) makna itu penting, mengalahkan struktur dan bentuk,
- 2) konteks itu penting, bukan item biasa,
- 3) belajar bahasa itu belajar berkomunikasi,
- 4) target penguasaan sistem bahasa itu dicapai melalui proses mengatasi hambatan berkomunikasi,

³¹ Tisza Rizky Melinda, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas Iv Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, ((Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018), hlm 35

- 5) kompetensi komunikatif menjadi tujuan utama, bukan kompetensi kebahasaan,
- 6) kelancaran dan keberterimaan bahasa menjadi tujuan, bukan sekedar ketepatan bahasa.³²

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki siswa yakni kemampuan berbahasa, sikap berbahasa, pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia, kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri, dan sikap positif siswa terhadap karya sastra.³³

B. Kajian Pustaka

1. Winda Marlina, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019, berjudul “4C Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0”. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam menanamkan 4C

³² Dwi Hasqi purwasih BAB II.Pdf *jurnal* Peningkatan Kemampuan Berbicara, FKIP UMP, 2018, hlm 6 di akses pada 28 oktober 2021

³³ Dwi Hasqi purwasih BAB II.Pdf *jurnal* Peningkatan Kemampuan Berbicara, FKIP UMP, 2018 , hlm. 7.

dalam pembelajaran matematika dapat menjadi acuan di dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Persamaan skripsi di atas dengan skripsi saya yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran 4c. Sedangkan perbedaan skripsi di atas dengan skripsi saya yaitu, skripsi di atas menggunakan penelitian kajian kepustakaan sedangkan saya menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan juga skripsi di atas mengambil mata pelajaran matematika sedangkan penelitian yang saya teliti mengambil mata pelajaran bahasa Indonesia

2. Ida Bagus Putu Arnyana, Universitas Pendidikan Ganesha, 2020, berjudul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4c (*Communication, Collaboration, Critical Thinking Dan creative Thinking*) Untuk menyongsong Era Abad 21, Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi dasar bagi seorang guru dalam memberikan pembelajaran yang dapat membelajarkan peserta didiknya menguasai keterampilan 4C. persamaan jurnal ini dengan penelitian

saya yaitu membahas tentang keterampilan 4C. perbedaanya yaitu terletak pada pembelajaran yang akan digunakan.

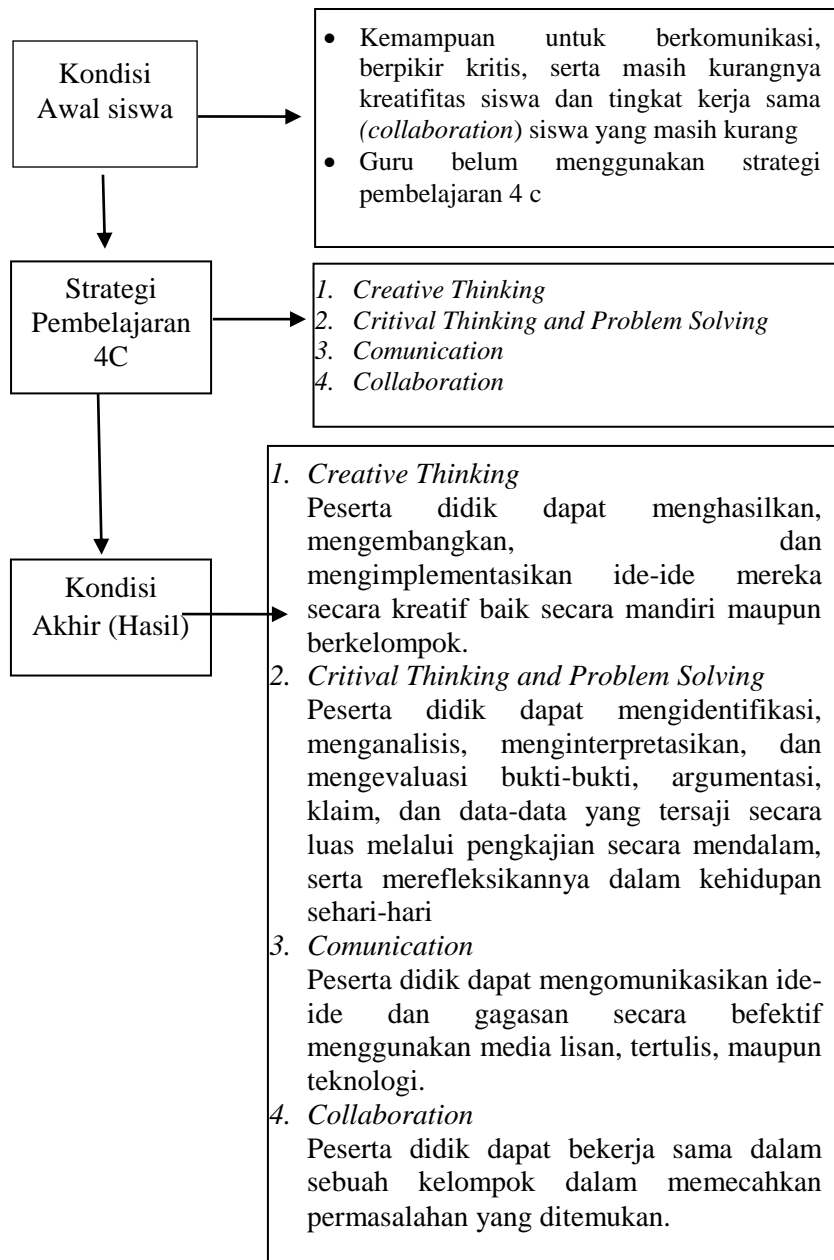
3. Hesti Nila Wardhani, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, Berjudul Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative*), Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan kompetensi 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative*). Persamaannya dengan penelitian yang saya lakukan yaitu terletak pada Penelitian dengan pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan fakta langsung dari subjek yang terkait dan menjadikan fakta tersebut lebih mudah dipahami serta jika memungkinkan dapat menghasilkan temuan baru. Dipilihnya metode kualitatif sebagai metode dalam penelitian ini yaitu karena peneliti ingin memperoleh data data terkait dengan strategi meningkatkan kompetensi 4C (*Critical Thinking, Creativity,*

Communication, dan Collaborative), sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada kalua penelitian yang saya lakukan yaitu membahas juga tentang hasil dari diterapkannya strategi 4c dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV sedangkan dalam penelitian jurnal ini membahas mengenai strategi yang bisa digunakan oleh lembaga pendidikan baik di Indonesia ataupun SILN dalam mempersiapkan siswa-siswinya menjadi SDM yang mampu bersaing di dunia kerja abad 21 (era revolusi 4.0)

C. Kerangka berpikir

Proses pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang berakhir pada pencapaian hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran 4C adalah empat keterampilan yang telah diidentifikasi sebagai keterampilan abad ke-21, yaitu keterampilan yang sangat penting dan diperlukan untuk pendidikan abad ke-21. Perkembangan ilmu kognitif menunjukkan bahwa hasil yang diharapkan dalam pembelajaran akan meningkat secara

signifikan ketika peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran melalui pengalaman dunia nyata yang otentik. Keterampilan Abad ke-21 dibangun berdasarkan hasil penelitian yang terus-menerus serta menjawab kebutuhan pembelajaran yang secara jelas mendefinisikan apa yang diperlukan peserta didik agar dapat berkembang di era digital saat ini. Pencapaian hasil belajar sangat berkaitan dengan Strategi pembelajaran akan digunakan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran.



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk

³⁴ Suharsimi, hlm 145

penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.³⁵

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai usaha orang tua dalam membina agama anak untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar.³⁶

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan,

³⁵ Lexy j, moelong, *metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2000). hlm 3

³⁶ Arikunto Suharsimi.2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm 145

mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan caracara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat. Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan.. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam³⁷

³⁷ <http://repository.unika.ac.id/13160/4/12.40.0123%20Windaretta%20Mardianinta%20BA%20III.pdf>

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul penerapan Strategi Pembelajaran 4C (*creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di min 01 Kepahiang ini dilaksanakan di Desa Nanti Agung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

2. Waktu Penelitian

Dilakukan pada tanggal 14 Februari s/d 24 Maret 2022 sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau

data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁸

Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah Guru wali kelas IV dan siswa kelas IV di MIN 01 Kabupaten Kepahiang. Peneliti mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi ini sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang didengar yang kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikit pun juga agar data-data yang ada menjadi valid.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, data biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi ketetapan

³⁸Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 58.

dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan, hal ini akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.³⁹

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. dengan bentuk data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam peneliti ini, dokumentasi, angket dalam bentuk data sekunder.

D. Fokus penelitian

Penentuan fokus dalam penelitian lebih di dasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara luas dan mendalam tentang situasi sosial,tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah

³⁹ Repti Popiati, *Regulasi Emosi Gifted Adolescent*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), hlm. 56.

peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand our question* atau yang disebut dengan penjelajahan umum . Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran secara menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial. Empat alternatif untuk menetapkan fokus penelitian

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan.
2. Menetapkan Fokus Berdasarkan domain-domain tertentu organizing domain.
3. Menetapkan fokus yang memilih nilai temuan untuk pengembangan iptek.
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori teori yang telah ada.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan data

Yang termasuk teknik dan instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta: 2013.hlm,208

1. Observasi

Pada umumnya observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori, Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk mengetahui penerapan Strategi Pembelajaran 4C (*creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration*) pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV di MIN 01 KEPAHANG

Observasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai Strategi Pembelajaran 4C (*creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration*) dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV di MIN 01 KEPAHANG. Sedangkan dari segi instrumentasi peneliti menggunakan observasi secara terstruktur, tentang apa, kapan, dan di mana tempatnya yang diamati sebagaimana terlampir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Wawancara dalam peneliti ini adalah untuk memperoleh data dan informasi secara detail dengan melalui dialog mengenai Strategi Pembelajaran 4C (*creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration*) dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV di MIN 01 KEPAHANG.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai penerapan Strategi Pembelajaran 4C (*creative*

thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 KEPAHANG. Dengan menggunakan wujud dokumen sebagai bahan kajian dapat berupa foto, gambar, surat yang keseluruhannya tersimpan di lembaga, dan perseorangan.

F. Uji Keabsahan data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka menggunakan pengecekan keabsahan data untuk membuktikan kebenaran yang ada di lapangan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yaitu peneliti membandingkan hasil data wawancara terhadap siswa-siswi, dan guru. Triangulasi menggunakan dengan sumber data

⁴¹ Zulfadrial, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), hal.95.

yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi.⁴² Hal ini dapat dicapai dengan jalan antara lain sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

G. Teknik Analisis data

Analisi data kualitatif adalah suatu proses urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga dalam proses penafsiran analisis data dalam penelitian ini diolah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. analisis data dibagi menjadi tiga antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁴² Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 22.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti memiliki data mengenai Strategi Pembelajaran 4C (*creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 KEPAGANG.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Peneliti melakukan langkah tersebut untuk mempermudah memahami dalam bentuk uraian singkat berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti menarik kesimpulan apa yang telah di temukan yang sebelumnya belum pernah ada dan

setelah diteliti bisa lebih jelas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 01 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kepahiang berlokasi di jalan lintas Sengkuang, Desa Nanti Agung, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu Transportasi menuju ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang terbilang mudah karena sekolah ini berada di pingir jalan raya Nanti Agung, Kecamatan. Tebat Karai, Kabupaten. Kepahiang. Meskipun Keadaan jalan raya yang ramai, tetapi tidak akan mengganggu belajar anak, karena gedung sekolah ini sendiri masuk ke dalam jauh dari gerbang pinggir jalan. Kurang lebih sekitar 40 meter dari gerbang. Suasana di dalam lingkungan sekolah juga tenang dan nyaman. Tanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang adalah milik Bapak Z. Bahtiar Kabupaten Kepahiang dengan status hak pakai. Luas tanah seluruhnya

2970m² Sekitar Madrasah dikelilingi oleh pagar setinggi 2,5m. Kurikulum yang di gunakan di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 01 Kepahiang adalah kurikulum 2013 (K13), Yang mana murid diajarkan untuk aktif dan kreatif mengembangkan materi dan pelajaran yang telah di berikan oleh guru. Selain itu murid juga diajak untuk menemukan hal baru dan memecahkan masalah sendiri (Tugas yang di berikan oleh guru atau materi).

Visi dan Misi MIN 01 Kabupaten Kepahiang

Visi :

“Unggul Dalam Prestasi Beriman dan Berahlak Mulia”.

Misi :

- 1) Mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang cerdas, beriman dan berakhlak mulia.
- 2) Membudayakan perilaku terpuji di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 3) Mendorong siswa untuk memiliki life skill sesuai minat dan bakat.

- 4) Mendorong anak didik mengenali potensi diri dan menyediakan berbagai kegiatan akademik dan non akademik untuk mengembangkannya.
- 5) Mengembangkan lingkungan madrasah yang kondusif

Tabel 3.1 Fasilitas Gedung Kelas Belajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kabupaten Kepahiang

NO	Jenis Penelitian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	15	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-
3	Ruang Tata Usaha	1	-
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	-
5	Ruang Laboratorium	1	-
6	Ruang Keterampilan	-	-
7	Ruang BK	1	-
8	Ruang Perpustakaan	1	-

9	Ruang UKS	1	-
10	Ruang Guru	1	-

Sumber Data: Dokumentasi MIN 01 Kabupaten Kepahiang

Tabel 3.2 Fasilitas Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01

NO	Jenis Penelitian	Jumlah	Keterangan
1	Lapangan Olahraga	1	-
2	Kamar Mandi/Toilet Siswa	6	-
3	Kantin	1	-
4	Toko Koperasi	-	-
5	Klinik Madrasah	-	-
6	Ruang Internet	-	-
7	Ruang Pratikum	-	-
8	Ruang Sanggar/Kesenian	1	-
9	Musholla	1	-

Sumber Data: Dokumentasi MIN 01 Kabupaten Kepahiang

Tabel 3.3 Data nama-nama guru di Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 01 Kabupaten Kepahiang

NO	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Nurani. M. S.Pd.I. M.Pd	P	Kepala
2	Elya Kartini, S.Pd.I	P	Guru
3	Herlina, S.Pd.I	P	Guru
4	Lori Safarbawi, S.Pd	L	Guru
5	Kencana Hayati, S.Pd.I	P	Guru
6	Riwi Sumanti, S.Pd.I	P	Guru
7	Barkan, S.Pd	L	Guru
8	Sri Indriyani, S.Pd.I	P	Guru
9	Nung Susana	P	Guru
10	Atikah Puspa Rani, S.Pd	P	Guru
11	Avinda Tria Vandhita	P	Guru
12	Wawan Noor, C.P.S.SI	L	Guru
13	Ahmad Suandi, S.Pd.I	L	Guru

14	Kiki Sumarni, S.Pd.I	P	Guru
15	Fahrudin,S.IP	L	Guru
16	Ira Wani, S.Pd	P	Guru
17	Marda Lena, S.Pd.I	P	Guru
18	Wengki Herlina, S.Pd.I	P	Guru
19	Monika Sundari, S.Pd	P	Guru
20	Amalus Soleha, S.Pd.I	P	Guru
21	Sahran Mardoni, S.Pd.I	P	Guru
22	Folker Martopo, S.Pd.I	L	Guru
23	Ade Kurniawati, S.Pd.I	P	Guru
24	Lidya Juliani, S.Pd.I	P	Guru
25	Ade Sunarta.P, S.Pd	L	Guru
26	Atikah Indah.L, S.Pd	P	Guru
27	Elva Puspa Sari,S.Pd	P	Guru
28	Citra Efrianti, S.Pd	P	Guru
29	Okta Risandi	L	Guru
30	Ario Tri Mustika, A.Md	L	Staf TU

31	Moh. Safe'I, S.Pd	L	Penjaga
32	Moh. Anshar	L	Penjaga
33	Saiful	L	K.Cs
34	Desi Suriati, S.Pd	P	K.Cs

Sumber Data: Dokumentasi MIN 01 Kabupaten Kepahiang

Tabel 3.4 Jumlah Siswa-Sswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri
01 Kabupaten Kepahiang Tahun Pembelajaran 2021-
2022

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	54	59	109
II	41	48	89
III	75	40	115
IV	46	53	99
V	16	14	30
VI	10	16	26
Total	242	226	468

Sumber Data: Dokumentasi MIN 01 Kabupaten Kepahiang.

Tabel 3.5 Nama-nama siswa kelas IV Madrasah
Ibtidaiyah Negeri (Min) 01 Kabupaten Kepahiang

NO	Nama	Kelas	L/P	Ket
1	Andreas Dovizioso	IV	L	
2	Azzahra Salsabila	IV	P	
3	Dela Ramahdani	IV	P	
4	Deyandra Arjuna	IV	L	
5	Dika Okta Saputra	IV	L	
6	Evan Agustian	IV	L	
7	Fitriani Agustina	IV	P	
8	Galang Tegario	IV	L	
9	Habib Ibrahim Patusini	IV	L	
10	Ilham Al-Fikri	IV	L	
11	Irens Nur Shifa	IV	P	
12	Jesika Putri	IV	P	
13	Khairu Khemeo	IV	L	

	Peatama			
14	Muhammad Ihsan	IV	L	
15	Nada Fakhira Ulfah	IV	P	
16	Raihan Arib Risqullah	IV	L	
17	Rhaka Al-Bahroka	IV	L	
18	Risky Aditiya Pratama	IV	L	
19	Tania Rafflesia	IV	P	
20	Thiago Alcantara	IV	L	
21	Muhammad Adil	IV	L	
22	Zahra Dwi Elvira	IV	P	

Sumber Data: Dokumentasi MIN 01 Kabupaten Kepahiang

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti kepada guru kelas IV dan siswa kelas IV terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran 4C “*Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration.*

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang, memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1. Kemampuan guru dalam perencanaan penerapan strategi pembelajaran 4C “*Creative thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Comunication, Collaboration*”. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang.**

Kemampuan adalah kapasitas yang dimiliki oleh seorang individu untuk melakukan tugas dalam suatu pekerjaan. Jadi, dalam hal ini kemampuan guru adalah kapasitas yang dimiliki oleh seorang guru untuk melakukan tugas sesuai dengan pekerjaannya. perencanaan adalah usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa depan

dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. pembelajaran adalah proses penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sebelum melakukan pembelajaran dalam kelas, guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu.

“Menurut ibu atikah Dalam mempersiapkan rencana pembelajaran guru harus memiliki kemampuan 4C yaitu “*Creative thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration*”. Dalam perencanaan pembelajaran guru harus mengkaitkan 4 keterampilan tersebut agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Berbagai keterampilan sosial dan keterampilan komunikasi juga dibutuhkan, termasuk kemampuan untuk berkolaborasi dengan orang lain Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)”.

Apakah rpp sangat penting dalam melakukan pembelajaran?

“RPP sangat penting untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dari itu guru mempersiapkan RPP dalam perencanaan

pembelajaran yang akan dilakukan. RPP dibuat dengan mengacu pada silabus. Untuk kurikulum k13 Dalam pembelajaran, silabus dikembangkan untuk pembelajaran satu tema satu silabus. RPP dibuat sebagai acuan guru untuk mengajar sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa lebih terarah dan sistematis, mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi, memanfaatkan sumber belajar secara optimal dan memprediksi keberhasilan dalam pembelajaran”.

Bagaimana Langkah yang ibu lakukan dalam

Menyusun dan membuat rpp ?

“RPP dibuat dengan menggunakan materi yang diambil dari buku guru dan buku siswa. Guru juga memberikan penjelasan sesuai dengan materi yang ada dalam buku guru. Setelah itu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) selalu menyediakan media pembelajaran untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa. Dalam menyusun RPP guru juga harus menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi, menentukan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi ajar. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP. Selain itu menyusun rencana pembelajaran harus menyiapkan media dan sumber belajar, materi, dan perangkat penilaian pembelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti telah lakukan maka peneliti menyimpulkan :

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh proses perencanaan, guru harus dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik. pembelajaran yang berkualitas ditentukan oleh perencanaan pembelajaran yang mantap dan bagus, maka dari itu guru harus merencanakan pembelajaran yang tepat.

Kemampuan guru dalam membuat format silabus dan format RPP sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku peneliti juga menyimpulkan bahwa jika terdapat kendala dalam Menyusun/membuat membuat perencanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran 4C di kelas IV adalah dengan memperhatikan komponen silabus dan RPP, kemudian buatlah tahap seperti memetakan standar kompetensi dan kompetensi dasar, merumuskan tujuan, menentukan materi.

2. Bentuk penerapan strategi pembelajaran 4C “*Creative thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Comunication, Collaboration*”. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang

Keberhasilan pengajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas guru yang berkompeten tetapi juga ditunjang oleh beberapa faktor salah satunya adalah tentang penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas. Berikut wawancara dengan Ibu Atikah Indah lestari selaku ibu Wali kelas IV sekaligus juga guru Bahasa Indonesia. Pertanyaan tentang bentuk penerapan strategi pembelajaran 4C?

Wawancara dengan narasumber tentang Bagaimana penerapan *Creative thinking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

“Menurut ibu atikah pembelajaran Bahasa indonesia juga berorientasi pada metode

pembelajaran konkret siswa dan memfasilitasi siswa dan guru mendapatkan kesempatan untuk pembelajaran kooperatif dan interaktif di kelas. Membuat kreatifitas dilakukan secara berkelompok dengan tujuan siswa dapat bekerjasama tim dengan kompak dan saling menghargai ide anggota kelompok. Dengan dilakukannya hal tersebut dapat berpengaruh pada nilai yang diperoleh siswa dalam belajarnya, karena mereka lebih paham materinya. Penerapan strategi pembelajaran ini juga menjadikan siswa untuk dapat berdiskusi, bertukar pikiran dan menghargai pendapat orang dalam kelompok. Kreativitas dan kemandirian siswa pada ketrampilan menulis dan membuat puisi misalnya dengan pembelajaran berbasis proyek juga mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemandirian dan tanggapan siswa dengan sangat baik “.

Wawancara dengan narasumber tentang

Bagaimana penerapan *Critical thinking and problem solving* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

“Penerapan Berfikir Kritis (*Critical Thinking*) dalam Pembelajaran bahasa indonesia Kelas IV MIN 01 Kepahiang, Penerapan berpikir kritis yang paling penting adalah melibatkan siswa, siswa diminta berinteraksi secara aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran, selain itu siswa di ajak guru untuk menemukan suatu permasalahan dalam suatu cerita. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru menerapkan ketrampilan berfikir kritis dengan membacakan teks cerita dan siswa diminta untuk menyimak dan

memberikan jawaban terhadap apa yang ditanyakan guru terkait dengan isi cerita yang telah dibacakan, sebagian siswa sudah aktif dan berantusias untuk berfikir memecahkan permasalahan namun sebagian besar siswa masih sangat pasif dan kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat.

Menurut ibu atikah Peran guru juga sangat penting dalam mendorong siswa berfikir lebih luas, dalam pembelajaran guru memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan terkait soal ataupun materi yang sedang diajarkan dengan tujuan peserta didik dapat terpacu untuk menanyakan materi lebih dalam, guru juga sering meminta siswa untuk melanjutkan bacaan yang sedang dibaca oleh guru jika dalam materi tersebut terdapat sebuah bacaan. Dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dalam pengelolaan kelas dilakukan dengan cara berkelompok. Kemampuan berpikir kritis menyimpulkan melibatkan kemampuan berpikir kritis mengidentifikasi, mengklarifikasi, menganalisis dan mengevaluasi”.

Wawancara dengan narasumber tentang
Bagaimana penerapan *Communication* dalam
pembelajaran Bahasa Indonesia.

“Menurut ibu atikah Suatu komunikasi yang baik antar teman dilatih dengan penyajian-penyajian materi yang mengharuskan untuk berkerja sama seperti berdiskusi, guru berperan penting dalam

terlaksananya kegiatan ini, karena guru akan mengarahkan siswa untuk menentukan peran masing-masing dan mengajarkan cara komunikasi yang baik. Komunikasi antar siswa sendiri merupakan hal yang paling penting, selain untuk meningkatkan ketrampilan komunikasi dan berbahasa, juga berperan penting untuk mengeratkan hubungan antar siswa, sehingga antar siswa merasa lebih percaya diri berpendapat di hadapan teman-temannya. Pendekatan antar siswa memiliki peran sangat efektif dalam menerapkan kemampuan berkomunikasi karena siswa memiliki kebebasan dalam menyampaikan gagasan dan pendapat, tanpa merasa minder dan tidak percaya diri. dengan Bahasa yang mudah dimengerti, siswa lebih mudah paham dengan materi”.

Wawancara dengan narasumber tentang
Bagaimana penerapan *Collaboration* dalam
pembelajaran Bahasa Indonesia.

“Kolaborasi ialah kerjasama dalam suatu kelompok, kerjasama yang baik sendiri erat kaitannya dengan sikap, diantaranya meliputi tanggung jawab, toleransi, menghargai pendapat teman, dan mendukung keputusan bersama dan cara guru untuk menerapkan ketrampilan tersebut ialah dengan mengajak siswa berkelompok mendiskusikan materi- materi tertentu. Menurut ibu atikah dalam penerapan *collaboration* ini peserta didik dituntut untuk bekerjasama dalam kelompok, mampu menyesuaikan peran dan tanggung jawab serta bersikap empati terhadap sesama. Terkait dengan hal tersebut, adanya upaya

guru dalam meningkatkan kemampuan berkolaborasi dengan membentuk kelompok belajar yang dibentuk secara random supaya tidak menjadi kecemburuan antar peserta didik. Ibu atikah juga berpendapat bahwa pembelajaran *model problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dilakukan dengan melakukan orientasi masalah pada awal pembelajaran, sehingga siswa mampu berpikir kritis menyelesaikan masalah bersama dengan kelompoknya dan siswa memiliki tanggung jawab untuk menentukan tugas dan menentukan hasil dari penyelesaian masalah yang didasarkan atas sebuah fakta. Selain itu, siswa dalam setiap kelompok dapat melakukan kegiatan penyelidikan untuk menyelesaikan masalah dengan berdiskusi dan bertukar pikiran dalam kelompok”

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati dari Penerapan Strategi Pembelajaran 4C “*Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration.* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 KEPAHANG. Dan Apa Saja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran 4C ” *Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration.* maka Dari apa

yang dijelaskan oleh narasumber pada wawancara diatas dan hasil observasi peneliti, menunjukkan bahwa Membangun kreatifitas diterapkan dengan membuat berbagai ketrampilan, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan tujuan melatih anak untuk mengeksplor pengetahuan dan inajinasinya yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya nyata, selain dapat menuangkan imajinasi siswa, membuat karya seperti itu juga akan menjadi pembelajaran bermakna karena siswa akan terlibat langsung dalam suatu pembelajaran tersebut. Guru akan memberikan *reward* berupa nilai, *applause*, ataupun hasil karya tersebut di tampilkan dan pajang di mading sebagai bentuk apresiasi. Penerapan berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa indonesia dilakukan dengan pembiasaan berliterasi membaca setiap pagi yang bertujuan memberikan pemahaman permasalahan, menyelesaikan masalah serta penarikan kesimpulan sehingga

menciptakan peserta didik berpikir lebih kritis. Selain itu dilakukan dengan memberikan permasalahan yang ada di pada teks cerita yang kemudian siswa berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Penerapan kolaborasi dalam pembelajaran bahasa indonesia di SD dengan menekankan budaya berkelompok baik antar peserta didik maupun dengan guru. Upaya guru dalam menerapkan kecakapan berkolaborasi dengan membentuk kelompok belajar yang dibentuk secara random, guru akan memberikan arahan penuh mengenai sifat berkelompok yang baik agar siswa mampu mengamalkan kerjasama dan menghargai pendapat dengan baik. penerapan berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas IV MIN 01 Kepahiang adalah memiliki rasa ingin tahu dan percaya diri. komunikasi yang baik di terapkan dengan pendekatan antar siswa supaya dapat membangun kepercayaan diri dan terbuka, selain itu dalam setiap kesempatan pembelajaran guru

selalu meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Wawancara dengan ibu atikah Bagaimana respond siswa dengan dilakukannya strategi pembelajaran 4c?

“sebagian siswa sudah aktif dan berantusias untuk berfikir memecahkan permasalahan namun sebagian besar siswa masih sangat pasif dan kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat. Hal tersebut sejalan dengan bahwa penerapan pembelajaran scientific dengan memaksimalkan keterampilan belajar dan inovasi 4C salah satunya dengan memecahkan masalah dengan belajar masalah, dan berusaha memecahkan masalah dengan mencari informasi Bersama sama dalam suatu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV Min 01 Kepahiang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”

Berdasarkan hasil observasi yang telah diamati oleh peneliti bahwa siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti proses pembelajaran . dan guru yang mengajar dalam proses pembelajarannya, sehingga teori-teori yang disampaikan sesuai dengan yang ada di dalam buku pelajaran, dengan disertai penggunaan strategi pembelajaran 4C Strategi yang digunakan oleh guru

untuk materi Bahasa Indonesia yang bersifat praktik seperti praktik membaca, menulis menyimak dan mendengarkan adalah dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang inovatif. Dalam proses pembelajarannya guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa secara lisan tetapi guru juga memberikan bekal pengetahuan, Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran 4C siswa dapat berkembang. Perkembangan tersebut terletak pada strategi yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang inovatif.

Wawancara dengan ibu atikah indah lestari
Apakah strategi pembelajaran 4c dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia?

“Iya, sangat berpengaruh dalam penerapan strategi pembelajaran 4c ini , itu pasti sangat berpengaruh terhadap anak Guru berupaya menerapkan ketrampilan 4C dengan cukup baik diantaranya ialah pertama, penerapan kolaborasi yaitu dengan

mengajak siswa berkelompok mendiskusikan materi pada pembelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di amati oleh peneliti bahwa strategi 4C sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa strategi pembelajaran 4C terdiri dari berpikir kritis (*critical thinking*), kreativitas (*creativ*), komunikasi (*communication*), dan kolaborasi (*collaboration*). strategi pembelajaran 4C sangat diperlukan untuk persiapan pada masa depan. Strategi dalam menerapkan berpikir kritis (*critical thinking*) yaitu dengan melatih siswa untuk berdiskusi. Dalam meningkatkan kreativitas (*creativ*) salah satunya melalui ekstrakurikuler. Menerapkan komunikasi (*communication*) dapat melalui proses pembelajaran dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpendapat. Sedangkan strategi dalam menerapkan kolaborasi (*collaboration*) yaitu berkerja kelompok menerapkan strategi 4C ini juga dapat melalui pembelajaran Bahasa indonesia. Strategi yang digunakan

oleh guru untuk materi yang bersifat praktik adalah dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang inovatif. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran secara lisan, akan tetapi guru juga memberikan bekal pengetahuan, mengaitkan antara materi dengan situasi.

Wawancara dengan ibu atikah indah lestari Apa saja yang bapak ibu sajikan untuk memulai proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran 4C?

“di awal materi ada pertanyaan untuk menggali pengalaman dan melatih berpikir tingkat tinggi, ada kegiatan untuk mengkreasikan, terdapat soal dibagian akhir subtema untuk melatih berpikir kritis siswa atau melakukan Orientasi, Apersepsi dan Motivasi serta menjelaskan tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diamati oleh peneliti bahwa terlihat saat akan memulai pembelajaran guru melakukan Permainan edukasi misalnya dengan permainan tepuk semangat yang

dilakukan sebelum pembelajaran juga menjadi factor pendukung penerapan strategi 4C. Guru menerapkan permainan edukasi sebelum memulai pembelajaran dengan tujuan peserta didik menjadi fokus terhadap pelajaran yang akan dimulai, peserta didik memiliki semangat dan respect atau saling menghormati dan menghargai antar sesama. Guru juga sering mengadakan tes atau kuis sebelum pembelajaran dimulai. Tujuan guru mengadakan tes atau kuis sebelum pembelajaran untuk mengukur tingkat kesiapan peserta didik dalam pembelajaran. Tes atau kuis sebelum pembelajaran dianggap guru merupakan metode yang efektif untuk mengukur kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.

Wawancara dengan ibu atikah indah lestari
Bagaimana kendala yang bapak/ibu hadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran 4C?

“Menurut ibu atikah dalam menerapkan pembelajaran berbasis 4C beliau mendapat kendala pada kegiatan *critical thinking and problem solving skill*. Pada kegiatan ini, terdapat

kendala yang dialami guru yaitu sebagian kecil siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut, terlihat dari sikap siswa yang kurang bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan dan cenderung menunggu pertanyaan dari guru”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di amati oleh peneliti Pembelajaran 4C Maka dari itu, langkah-langkah pembelajaran harus direncanakan secara matang, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar Solusi yang dilakukan guru adalah guru tidak hanya menyampaikan materi melainkan juga lebih berperan aktif untuk merangsang keingintahuan siswa.

Wawancara dengan ibu atikah indah lestari
Apakah terdapat kendala yang dilakukan dalam Menyusun rpp dengan menggunakan strategi pembelajaran 4C?

“Menurut ibu atikah dalam Menyusun rpp untuk pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi 4C ini beliau bisa dibilang tidak mendapat kendala karena untuk rpp K13 ini memang sudah ada dalam kegiatan pembelajaran tentang 4C ini, jadi yang memang perlu di tingkatkan lagi adalah dalam penerapan belajar mengajarnya, ujar ibu atika”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di amati oleh peneliti bahwa RPP yang disusun ibu atika sudah mencakup dengan hal hal yang harus ada di rpp misalnya RPP guru kelas IV muatan Bahasa Indonesia, ipa dan ips dengan tema Pahlawanku sub tema Perjuangan para pahlawan itu secara keseluruhan sudah menampilkan *creative thinking, communication, collaboration, dan critical thinking (4C)* secara keseluruhan pada kegiatan pembelajaran. *collaboration* tertulis pada kegiatan inti bahwa “guru mengajak siswa menyampaikan hasil diskusinya”. *creativ* tertulis berupa “siswa menyampaikan pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi kedalam tulisan bahasa sendiri”. *critical thinking* yaitu “siswa berlatih untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan”. Untuk keterampilan *communication* guru meminta pendapat siswa, maka dengan dilakukannya kegiatan tersebut sudah terjadi hubungan yang baik dalam proses belajar

mengajar yang dilakukan. fungsi RPP dalam pembelajaran digunakan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran, RPP juga berfungsi agar kegiatan pembelajaran lebih tersistematis, dan memiliki ruang lingkup agar peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pembatas agar pembelajaran lebih terfokus. dan sebagai bahan acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Wawancara dengan ibu atikah indah lestari
Bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya strategi pembelajaran 4c?

“Menurut ibu atika hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dapat dilihat dari kegiatan menanya dan mengamati dengan diterapkannya strategi 4C ini mampu untuk mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan begitu pun sebaliknya rasa ke ingin tahuan peserta didik pun semakin meningkat dengan ditunjukan siswa mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum masuk ke pikirannya ujar ibu atikah”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di amati peneliti menyimpulkan bahwa dari yang tlah ibu atikah sampaikan bahwa semakin berkembangya/membuahkan hasil akan kemampuan siswa dalam menggunakan penalarannya atau alasannya.dan dalam proses mengerjakan soal dan berkerja sama peserta didik Nampak sudah mampu beradaptasi dengan teman-teman kelasnya sehingga dengan demikian siswa mampu mengembangkan, melaksanakan, dan menyamaikan gagasannya secara tulisan maupun lisan.

3. Apa saja Faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran 4c “Creative thinking, Critical thinking and problem solving, communication, collaboration”. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 Kepahiang.

Menurut ibu atikah faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran 4C yaitu :

“sesuai dengan yang telah disampaikan oleh ibu atikah bahwa Faktor yang mempengaruhi strategi

pembelajaran 4C dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi pembelajaran 4C di kelas IV yang pertama yaitu guru sebagai pendidik yang berhadapan langsung dengan siswa. Kemudian siswa yang menjadi subjek didik yang membantu guru dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sarana dan prasarana yang memadai juga sangat dibutuhkan contohnya menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar siswa yang hendak digunakan. Terakhir adalah pengaturan ruang, dengan penataan ruang yang sesuai dengan metode yang digunakan proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas akan berjalan dengan efektif dan efisien”.

Selanjutnya, ibu atikah juga menyebutkan faktor

lain yang mempengaruhi strategi pembelajaran 4C yaitu :

“sumber belajar meliputi perpustakaan, referensi dan literatur ibu atikah juga mengatakan bahwa Orang tua yang mendukung dan memantau pelajaran juga menjadi factor pendukung penerapan strategi 4C. Orang tua peserta didik sering mengirimkan pesan pribadi kepada guru guna berkonsultasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami peserta didik mengenai materi pelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di amati peneliti menyimpulkan bahwa.

Faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran 4C di kelas IV adalah guru sebagai

pendidik yang berhadapan langsung dengan siswa. Kemudian siswa yang menjadi subjek didik yang membantu guru dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sarana dan prasarana yang memadai juga sangat dibutuhkan contohnya menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar siswa yang hendak digunakan. Terakhir adalah pengaturan ruang, dengan penataan ruang yang sesuai dengan metode yang digunakan proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas akan berjalan dengan efektif dan efisien.

C. Pembahasan

1. Kemampuan guru dalam perencanaan penerapan strategi pembelajaran 4C “*Creative thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Comunication, Collaboration*”. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang.

Kemampuan adalah kapasitas yang dimiliki oleh seorang individu untuk melakukan tugas dalam suatu

pekerjaan. Jadi, dalam hal ini kemampuan guru adalah kapasitas yang dimiliki oleh seorang guru untuk melakukan tugas sesuai dengan pekerjaannya. Sebelum melakukan pembelajaran dalam kelas, guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Dalam mempersiapkan rencana pembelajaran guru harus memiliki kemampuan 4C yaitu *Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration*. Biasa juga dikenal dengan keterampilan abad 21. Dalam perencanaan pembelajaran guru harus mengkaitkan 4 keterampilan tersebut agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP sangat penting untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dari itu guru mempersiapkan RPP dalam perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

RPP dibuat dengan mengacu pada silabus RPP dibuat dengan menggunakan materi yang diambil dari buku guru dan buku siswa. Guru juga memberikan penjelasan sesuai dengan materi yang ada dalam buku guru. Setelah itu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) selalu menyediakan media pembelajaran untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa. Dalam menyusun RPP guru juga harus menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi, menentukan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi ajar.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP. Selain itu menyusun rencana pembelajaran harus menyiapkan media dan sumber belajar, materi, dan perangkat penilaian pembelajaran . Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIN 01 Kepahiang Kemampuan guru dalam membuat format

silabus dan format RPP sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku peneliti juga menyimpulkan bahwa jika terdapat kendala dalam Menyusun/membuat membuat perencanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran 4C di kelas IV adalah dengan memperhatikan komponen silabus dan RPP, kemudian buatlah tahap seperti memetakan standar kompetensi dan kompetensi dasar, merumuskan tujuan, menentukan materi.

2. Bentuk penerapan strategi pembelajaran 4C “*Creative thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration*”. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kepahiang.
 - a. *Creative Thinking* (Keterampilan berpikir kreatif)
Keterampilan kreatif atau *creative thinking* skill melatih kreatifitas peserta didik dalam berinovasi dengan memanfaatkan teknologi, karena pada dasarnya kondisi

peserta didik pada zaman sekarang yaitu digital native. Keterampilan kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MIN 01 Kepahiang. Terlihat ketika peserta didik diminta untuk berkreasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran. dengan kreatif sesuai dengan inovasi dan kreatifitas peserta didik, Praktik bermain drama tersebut terlihat dalam KD memahami dan menanggapi isi teks cerita Raja purnawarman panji segala raja. Keterampilan kreatif juga terlihat dalam pembelajaran dengan KD memahami dan menulis teks dan membaca lalu menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru MIN 01 Kepahiang sudah menerapkan keterampilan kreatif sesuai dengan indikator kreatif meskipun ada beberapa peserta didik yang kurang mampu berinovasi dan berkreasi. Indikator *creative thinking* adalah peserta didik mampu berinovasi dalam dari sebuah pembelajaran konseptual menjadi factual. *Critical*

Thinking and Problem Solving (Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah) Keterampilan berpikir kritis melatih peserta didik untuk mampu menalar dengan masuk akal dalam memecahkan masalah secara mandiri Keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran yaitu peserta didik melakukan pengamatan terkait materi pelajaran, kemudian peserta didik diberikan kesempatan bertanya sebanyak-banyaknya mengenai materi pelajaran tersebut. Hal tersebut terlihat dalam pembelajaran dengan KD memahami dan menanggapi isi teks cerita peserta didik diberikan materi cerita kemudian peserta didik mengamati dan bertanya Peserta didik juga mengamati dan diberikan kesempatan bertanya dalam KD menelaah dan menanggapi teks Peserta didik juga mampu mengkritisi dan mengidentifikasi informasi dari teks Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca dan mengkritisi Hasilnya peserta didik mampu

mengidentifikasi unsur 5W+1H dalam berita. Kompetensi dasar memahami dan menulis teks, peserta didik juga mampu mengidentifikasi dan mengkritisi ungghah-ungghah berbicara dengan orang yang lebih tua. berbasis 4C beliau mendapat kendala pada kegiatan *critical thinking and problem solving skill*. Pada kegiatan ini, terdapat kendala yang dialami guru yaitu sebagian kecil siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut, terlihat dari sikap siswa yang kurang bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan dan cenderung menunggu pertanyaan dari guru”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di amati oleh peneliti Pembelajaran 4C Maka dari itu, langkah-langkah pembelajaran harus direncanakan secara matang, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar Solusi yang dilakukan guru adalah guru tidak hanya

menyampaikan materi melainkan juga lebih berperan aktif untuk merangsang keingintahuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di amati oleh peneliti guru agak sedikit terkendala dalam *critical thinking and problem solving* ini yang dialami guru yaitu sebagian kecil siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut, terlihat dari masih ada 1 dan 2 orang sikap siswa yang kurang bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan dan cenderung menunggu pertanyaan dari guru”. Maka dari ini langkah-langkah pembelajaran harus direncanakan secara matang, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar Solusi yang dilakukan guru adalah guru tidak hanya menyampaikan materi melainkan juga lebih berperan aktif untuk merangsang keingintahuan siswa.

Berdasarkan penelitian, guru sudah menerapkan keterampilan berpikir kritis sesuai dengan indicator keterampilan berpikir kritis. Indikator *critical thinking*

adalah peserta didik mampu memecahkan permasalahan dalam konsep, prosedur atau prinsip kegiatan pembelajaran

- b. *Communication* (Komunikasi) Keterampilan komunikasi menuntut peserta didik untuk mampu berkomunikasi yang secara efektif, dalam bentuk lisan, tertulis, dan penggunaan multimedia. Keterampilan komunikasi di pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 01 Kepahiang terlihat dalam pembelajaran perjuangan para pahlawan. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dari mengamati gambar dan membaca teks, kemudian peserta didik menyampaikan pengetahuan baru dari teks secara individu, peserta didik yang belum mendapat giliran akan memperhatikan peserta didik yang menyampaikan. Peserta didik juga dilatih untuk menyampaikan pendapat dengan baik secara lisan maupun tertulis. Hal tersebut terlihat dalam pembelajaran dengan KD memahami dan menanggapi

isi teks. Peserta didik dilatih untuk berpendapat mengenai tokoh dan penokohan, alur cerita Raja Purnawarman, Panji Segala Raja, dan amanat dalam cerita. Guru akan memberikan timbal balik atau apresiasi apabila peserta didik mampu menyampaikan pendapat dengan tepat, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan koreksian apabila ada pendapat peserta didik yang belum tepat.

Berdasarkan hasil penelitian, guru bahasa Indonesia di MIN 01 Kepahiang sudah menerapkan keterampilan komunikasi sesuai dengan indikator keterampilan komunikasi. *Indicator communication* adalah peserta didik mampu berkomunikasi, berinteraksi, atau menyampaikan ide/gagasan baik secara lisan maupun tertulis

- c. *Collaboration* (Kolaborasi) Keterampilan kolaborasi melatih peserta didik untuk memiliki sikap bertanggung jawab, kerja sama dengan kelompok, dan

kepemimpinan. Keterampilan kolaborasi di pembelajaran bahasa terlihat dalam pembelajaran menyalin dan menulis Peserta didik kerja kelompok membantu peserta didik yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas, peserta didik yang sudah mampu berperan membantu dan membimbing anggota kelompoknya. Penerapan kolaborasi dalam pembelajaran bahasa indonesia di SD dengan menekankan budaya berkelompok baik antar peserta didik maupun dengan guru. Upaya guru dalam menerapkan kolaborasi dengan membentuk kelompok belajar yang dibentuk secara random, guru akan memberikan arahan penuh mengenai sifat berkelompok yang baik agar siswa mampu mengamalkan kerjasama dan menghargai pendapat dengan baik. penerapan berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas IV MIN 01 Kepahiang adalah memiliki rasa ingin tahu dan percaya diri. komunikasi yang baik di terapkan

dengan pendekatan antar siswa supaya dapat membangun kepercayaan diri dan terbuka, selain itu dalam setiap kesempatan pembelajaran guru selalu meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas Keterampilan kolaborasi juga terlihat ketika praktik nembang secara berkelompok dalam KD menelaah dan menanggapi teks.. Berdasarkan hasil penelitian guru telah menerapkan keterampilan kolaborasi sesuai dengan indikator keterampilan kolaborasi. Indikator *collaboration* adalah peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok, sehingga menumbuhkan sikap toleransi, dan saling menghargai antar kelompok

3. Apa saja Faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran 4c “Creative thinking, Critical thinking and problem solving, communication, collaboration?”. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 Kepahiang

a. Guru

Guru adalah orang yang berhadapan langsung dan berkomunikasi dengan siswa. agar guru menjadi efektif ia harus berpengetahuan, antusias, percaya diri, optimis, efektif dalam berkomunikasi, berkomitmen, penyayang, ingin tahu, sabar dan gigih, mau berbagi dan berkolaborasi, banyak akal dan inventif, terorganisir dengan baik, etis, dan reflektif.

b. Siswa

Dalam merancang perencanaan pembelajaran siswa harus mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif, misalnya bekerja mandiri maupun diskusi kelompok untuk menyelesaikan soal dan pemecahan masalah dengan arahan guru. Siswa merupakan subjek dari proses belajar mengajar. anak berada dipusat sistem pendidikan dan lingkungan memelihara perkembangannya.. Maka dari itu merancang rencana pembelajaran seperti itu dapat

membuat kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas menjadi lancar.

c. Sarana dan Prasarana

Perencanaan pembelajaran tematik integratif ini tentunya harus memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan, misalnya menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar. Dengan menyiapkan bahan tersebut guru lebih mudah untuk melakukan pembelajaran di dalam kelas.

d. Pengaturan Ruang

Dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik pengaturan ruang juga harus disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan. Posisi duduk siswa di pindah-pindah setiap harinya.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan di MIN 01 KEPAHIANG, Kec Tebat Karai. Kab. Kepahiang dapat dibahas sebagai berikut:

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan *cross check* data dengan fakta informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam observasi.

Perkembangan tatanan global membuat persaingan dalam dunia kerja semakin ketat. Strategi pembelajaran 4C diperlukan. Strategi pembelajaran 4C yang telah dilakukan oleh pengajar dan para siswa di MIN 01 Kepahiang

mencakup cara berfikir kritis, mengembangkan kreativitas, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan pengembangan kolaborasi. Pelatihan berfikir kritis yang dilakukan di MIN 01 Kepahiang dengan memberikan contoh permasalahan dan berdiskusi mencari solusi untuk masalah tersebut. Sehingga nanti dalam kehidupan sehari-hari peserta didik akan terbiasa berfikir secara sistematis dalam memecahkan masalah. *Critical thinking* atau berfikir kritis merupakan salah satu bentuk penerapan strategi pembelajaran 4C.

Berpikir kritis ini sangat diperlukan dalam kehidupan untuk menganalisis suatu masalah dan menemukan solusi untuk masalah yang muncul di era sekarang dan kedepannya. Metode diskusi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan *Critical Thinking* siswa, Dengan berdiskusi siswa memperoleh motivasi untuk memecahkan persoalan dengan menggunakan pengalaman dan

pengetahuan yang dimilikinya. Dengan kata lain siswa tidak bergantung pada pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh siswa lain. Selain itu, siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dengan lisan secara langsung. Dengan demikian siswa melatih diri hingga dapat membiasakan diri untuk selalu mengungkapkan pendapatnya. Peserta didik selain harus memiliki kemampuan berfikir kritis, juga harus mengembangkan kreativitasnya. kreativitas sebagai aktivitas imajinatif yang menghasilkan karya yang baru dan bernilai. Kreativitas juga sebagai sebuah proses untuk peka terhadap masalah, menyadari adanya kelemahan atau kekurangan, menyadari adanya gap dalam pengetahuan, juga menyadari apabila ada elemen-elemen yang salah, adanya ketidak harmonisan, dapat mengidentifikasi kesulitan, dapat mencari solusi, serta dapat membuat pertanyaan-pertanyaan atau memformulasikan.

Keterampilan komunikasi memiliki fungsi yang sangat urgen dalam membekali siswa menghadapi dan bersaing.,

karena selain berfungsi sosial, komunikasi juga berfungsi pengambilan. Komunikasi dalam fungsi sosial, berperan sebagai alat yang digunakan oleh peserta didik untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain. Sedangkan komunikasi dalam fungsi pengambilan, merupakan fungsi yang digunakan peserta didik untuk mengambil keputusan yang dilakukan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.

komunikasi dalam konteks pendidikan diartikan sebagai keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang peserta didik karena keterampilan ini sangat berguna untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya serta untuk menyampaikan informasi kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Komponen-kompetensi komunikasi yang harus dikuasai oleh peserta didik secara teori, minimal mencakup beberapa komponen, Pertama, komponen gramatikal, yang mana komponen gramatikal yakni kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan kaidah

kebahasaan, baik verbal maupun non-verbal seperti halnya ilmu bunyi (pelafalan), kosakata, penulisan, pembentukan kata, dan pembentukan kalimat. komunikasi adalah pengetahuan berkaitan tentang tata bahasa serta kemampuan dalam menggunakannya saat berkomunikasi penekanan bahasa bukan pada seberapa jauh pengetahuan peserta didik tentang kaidah bahasa tersebut melainkan pada pemakaian kaidah tersebut, sehingga dengan demikian, kompetensi komunikatif pelajar diukur dengan kemampuannya membuat ungkapan yang benar sesuai dengan kaidah, bukan terletak pada kemampuannya menghafal kaidah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam perencanaan penerapan strategi pembelajaran 4C “*Creative Thinking, Critical Thinking And Problem Solving, Communication, Collaboration*” dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 Kepahiang Kemampuan guru dalam membuat format silabus dan format RPP sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 Tahun 2016 tentang standartpendidikan dasar dan menengah perencanann pembelajaran dengan strategi 4C di kelas IV dimana guru sebagai pendidik yangt berhadapan langsung dengan siswa. Kemudian siswa yang menjadi subjek didik yang

membantu guru dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sarana dan prasarana yang memadai juga sangat dibutuhkan contohnya menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar siswa yang hendak digunakan. Terakhir adalah pengaturan ruang, dengan penataan ruang yang sesuai dengan metode yang digunakan proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas akan berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Penerapan strategi pembelajaran 4C dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 Kepahiang Sudah dilaksanakan dengan baik, terlihat dari kegiatan pembelajaran mencakup 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Kemudian diintegrasikan dengan strategi pembelajaran 4C yaitu *Creative Thinking, Critical Thinking And Problem Solving, Communication, Collaboration*. Dari rangkaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kegiatan

pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV MIN 01 Kepahiang sesuai dengan strategi pembelajaran 4c. Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mampu mendorong siswa untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan yang ada didalam diri peserta didik. Guru lebih banyak mendengarkan siswanya saling berinteraksi, berargumen, berdebat, dan berkolaborasi. Fungsi guru berubah dengan sendirinya menjadi fasilitator. Mekanisme pembelajaran terdapat interaksi yang multi arah yang cukup dalam berbagai bentuk komunikasi. Selain itu, pembelajaran mampu memfasilitasi peserta didik untuk menungkan ide-ide baik lisan dan tulisan. Dan proses pembelajaran yang dikembangkanpun berfokus pada sumber daya siswa, strategi dan konteksnya sesuai dengan kehidupan siswa, maka tingkat kerjasama dan komunikasi lebih berkembang, ketrampilan berfikir kritis dan berfikir kreatif siswa lebih meningkat.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran

4C adalah guru sebagai pendidik yang berhadapan langsung dengan siswa. Kemudian siswa yang menjadi subjek didik yang membantu guru dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sarana dan prasarana yang memadai juga sangat dibutuhkan contohnya menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar siswa yang hendak digunakan. Terakhir adalah pengaturan ruang, dengan penataan ruang yang sesuai dengan metode yang digunakan proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas akan berjalan dengan efektif dan efisien

B. Saran

Era modern menuntut penguasaan berpikir tingkat tinggi, berpikir kritis, menguasai teknologi informasi, mampu berkolaborasi, dan komunikatif. Proses mencapai kecakapan tersebut dilakukan dengan memperhatikan taksonomi Bloom yang membagi pengetahuan dalam dua kategori yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif.

Dalam konteks sistem pendidikan nasional disarankan

untuk melakukan analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar masing-masing kelas, sehingga dapat memberikan wadah yang cukup dalam mengintegrasikan pembelajaran dalam beberapa mata pelajaran.

Selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk para guru diharapkan mampu merancang media pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Menambah buku dan literatur bahasa Jawa guna mendukung penerapan 4C.
2. Untuk peserta agar lebih patuh dan berbakti kepada guru salah satunya dengan mematuhi dan menerima Pendidikan yang di berikan oleh guru dengan baik agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
3. Untuk peneliti lain agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi baru dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti penerapan strategi 4C.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi.2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

David. Campbell. 2000. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius.2000

Djamrah bahri Syaiful ,*Strategi belajar mengajar* (Jakarta:Rineka cipta.2010)

Departemen Agama RI. *AL-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Percetakan Diponorogo, 2005)

Ejurnal uin imam bonjol padang Resti Septikasari, Rendy Nugraha Frasandy: *Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*

Gusa Afnil , *Undang-Undang SISDIKNAS UU RI Nomor 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2011)

<http://p4tkboe.kemdikbud.go.id/bbppmpvboe/berita/detail/membangun-komunikasi-efektif-dalam-menentukan-keberhasilan-pembelajaran>

Helaludin dan Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)

<https://id.scribd.com//document/473391295/MODUL>

PEMBELAJARAN-ABAD-21 di akses pada 20 oktober 2021

,j,moelong Lexy, *metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2000).

Jauhar Mohammad. Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2011)

Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume VIII Edisi 02 2018

Mokodompit Franky Ramli, “*Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Pada Pt.Radio Memora Anoa Indah*” vol.02. No. 02 2013

M. Sudarma Mengembangkan *Keterampilan Berpikir Kreatif*.

Depok: PT Raja Grafindo Persada 2013

Nurhasanah Siti, dkk *Strategi Pembelajaran* (Cipayung : Edu
Pustaka anggota IKAPI)

Purwasih Hasqi Dwi BAB II.Pdf *jurnal* Peningkatan Kemampuan
Berbicara hlm 6 FKIP UMP, 2018

Purnawirawan Okta, *Pengembangan Instrumen Penilaian 4c
(Creativity, Critical Thinking, Communication, Dan
Collaboration) Sistem Pembelajaran Abad Dua Satu
Dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah
Bidang Kejuruan*, (Tesis : Pasca Sarjana Universitas
Negeri Semarang, 2019)

Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:
Alfabeta, 2009)

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:
Literasi Media Publishing, 2015)

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja
Rosdakarya, 2011)

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,
(Jakarta: Rineka Cipta, 2015), cet. Ke-6 hal. 54.

Hamalik, Omear *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT
Bumi Aksara, 2005)

Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai
Pustaka, 2005)

Resti Septikasari, Rendy Nugraha Frasandy, *Keterampilan 4c
Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Jurnal
Tarbiyah Al-Awlad, Volume VIII Edisi 02 2018

Rusman, Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2017)

Rizky Tisza Melinda, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode
Problem Solving Siswa Kelas Iv Min 1 Adirejo
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2017/2018*, ((Skripsi S1 Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam
Negeri (Iain) Metro, 2018),

Simamora H Roymond . *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2009),

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta:2013

Syihabudin Apriani Syahna, Ratnasari Trisna, jurnal Belaindika. Volume 01 Nomor 01 tahun 2020,21-3. *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Pada Anak Usia Sekolah Dasar*.

Wediasti Welti, *Bahasa Indonesia dasar penulisan ilmiah* (Nirvana Bulak: Cakrawala Cendekia,2017)

Zakaria, *Integrasi Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Artikel diakses pada 23 oktober 2021, dari <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir>

Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012)

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI



Gambar depan ruang kepala sekolah dan ruang guru



Lapangan Upacara MIN 01 Kepahiang



Peneliti Bersama kepala sekolah saat izin untuk penelitian



Penelitian Penerapan strategi pembelajaran 4c



Pengambilan Data Siswa, dan wawancara setelah pembelajaran



Pengambilan Data Siswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 252 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Sehubungan dengan rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

Nama : Dr. Suhirman, M.Pd
NIP : 196802191999031003
Tagas : Pembimbing I
Nama : Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP : 197506302009012004
Tagas : Pembimbing II

Tagas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Karmila Sari
NIM : 1811240023
Judul Skripsi : Keefektifan Penerapan stratchi Pembelajaran 4C " Creative Thinking, critical Thinking and Problem Solving, Communication collaboration" pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv MIN 01 Kepahiang
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 6 Agustus 2021



BAEDI W

Dekan
Fakulti Rektor I
Dosen yang bersangkutan
Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor: 018 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Tentang

Penetapan Dosen Pengujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Karmila Sari
NIM : 1811240023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

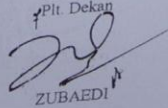
Untuk rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, maka Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Suhirman, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Masrifa Hidayani, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian
3	Dra. Aam Amaliyah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Untuk pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyerahkan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian komprehensif dilaksanakan
3. Nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, mahasiswa diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
6. Hasil surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 07 Januari 2022

Pt. Dekan


ZUBAEDI



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

mat. Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp.(0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Mengetahui saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Karmila Sari
NIM : 1811240023
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal skripsi yang berjudul : Keefektifan Penerapan strategi pembelajaran 4C (*creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 01 KEPAHANG.

kemudian direvisi dengan judul : Penerapan Strategi pembelajaran 4C (*creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 KEPAHANG.

Bengkulu, Desember 2021

Penulis

Karmila Sari
Nim.1811240023

Pembimbing II

Ma'rifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

Pembimbing I

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0645 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Bengkulu, 8 Februari 2022

Kepada Yth,
Kepala MIN 01 KEPAHIANG
Di -
Kepahiang

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN 4C (CREATIVE THINKING, CRITICAL THINKING AND PROBLEM SOLVING, COMMUNICATION, COLLABORATION) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI MIN 01 KEPAHIANG "**

Nama : KARMILA SARI
NIM : 1811240023
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MIN 01 KEPAHIANG
Waktu Penelitian : 10 Februari s/d 24 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KEPAHIANG**

Desa Nanti Agung Kec. Tebat Karai Kab. Kepahiang Email : minnantiagung@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B. 59 /MI.07.25/PP.01.17/1/2022

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Bengkulu Nomor 2472
/F.II/TL.17/1/2022 Januari 2022, Tentang Permohonan Izin Penelitian, maka saya
beranda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kepahiang
mengatakan bahwa :

: Karmila Sari
: 1811240023
: Tarbiyah dan Tadris
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
: **Penerapan Strategi Pembelajaran 4C (*Creative, Thinking*
(Keterampilan Berfikir Kreatif), *Critical Thinking And Problem*
Solving (Keterampilan Berfikir Kritis Dan Pemecahan Masalah),
Comunication (Komunikasi), Dan *Colaboration* (Kolaborasi) Dalam
Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di MIN 01
Kepahiang**

Telah diberi Izin untuk melakukan kegiatan Penelitian Pada 10 Feb - 24 Maret Tahun
Pelajaran 2022-2023 MIN 1 Kepahiang.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Febuari 2022
Kepala Madrasah,

NIP. 197412231997032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KEPAHIANG**

Jl. Raya Sengkuang Desa Nanti Agung Kec. Tebat Karai Kab. Kepahiang Email : minnantiagung@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B.75/MI.07.25/PP.01.21/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kepahiang menerangkan bahwa :

Nama : KARMILA SARI
NIM : 1811240023
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kepahiang pada 10 Februari s.d 24 Maret 2022 pada Penulisan Skripsi dengan judul : Penerapan Strategi Pembelajaran 4C *Creative Thinking* (Keterampilan Berfikir Kreatif), *Critical Thinking And Problem Solving* (Keterampilan Berfikir Kritis Dan Pemecahan Masalah), *Communication* (Komunikasi), Dan *Collaboration* (Kolaborasi) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Di MIN 01 Kepahiang.”

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maret 2022
Kepala Madrasah,

NEM.S.Pd.I.M.Pd
NIP. 197412231997032002



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KARMIKA SARI Pembimbing I/II : MASRIYAH HIDAYATI, M. Pd.
 NIM : 1811240023 Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan
 Jurusan : TARBIYAH Strategi Pembelajaran AC Pada Siswa
 Program Studi : DGMI kelas IV MIN DI KEPAHANG

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 20-08-2021	proposai skripsi	menyerahkan bukas proposai skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	Selasa, 07-09-2021	proposai skripsi Perbaiki judul, harus jelas Judul	Cover Judul diperbaiki lihat buku Panduan penyusunan skripsi Jarak pengettkaan 1 spasi Penulisan Proposai Skripsi tidak ada kata pengantar Daptar Isi Efektifitas Strategi AC, dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV Di Min di kepahang	<i>[Signature]</i>



Mengetahui Dekan
[Signature]
[Signature] M. Ag. M. Pd
 090308 199603 1 001

Bengkulu, 07 September 2021
 Pembimbing I / II

[Signature]
 Masriyah Hidayati, M. Pd
 NIP. 19750630 200901 2009



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Karmila Sari
NIM : 1811240023
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Masrifah Hidayani, M.Pd
Judul Skripsi : Efektifitas Strategi Pembelajaran
(Creative thinking, Critical thinking and Problem solving, Communication, collaboration) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di kelas IV di Minat Keperawatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3	Selasa, 21-09-2021	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Margin pengetikan - bahasa Asing dicetak miring - Font 12 - Jarak Pengetikan 1,5. - logo IAIN - BAB II. Landasan Teori <ul style="list-style-type: none"> A. Deskripsi Teori <ul style="list-style-type: none"> 1. Efektifitas 2. Strategi Ac 3. hasil belajar <ul style="list-style-type: none"> 1. bahasa Indonesia B. kajian pustaka C. kerangka berpikir. 	
4	Jumat, 01-10-2021	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Cover - Dfbr Isi - Footnote hlm 2. - Waktu observasi Awal - rumusan masalah faktoriz - Tujuan penelitian disesuaikan dg rumusan masalah - Penomoran margin hal 7. 	

Bengkulu, 01 Oktober 2021.....

Pembimbing II



Masrifah Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

Masrifah Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004




**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Karmila Sari
NIM : 1811240023
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Masrifah Hidayani, M.Pd
Judul Skripsi : Efektifitas Strategi Pembelajaran
Ac (creative thinking/critical thin
king and problem solving, cognitive
collaboration dan peningkatkan
belajar klsik siswa kelas IV

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 16-11-2021	proposal skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Margin (bats 2) - Tambahkan kesimpulan Peneliti ttg Efektivitas. - Tulis Alinea baru hal 11 - bahasa Asing dicetak miring hal 11 - Hal 13 (Footnote), penomoran - hal 18 tambah teori dan kesimpulan Peneliti. - hal 21 Tambahkan materi ruang lingkup BI. - Footnote hal 22. - kagian pustaka 3- - Tambahkan penjelasan kerangka berpikir. - bab 3 (Tambahkan teori ttg Jenis dan Pendekatan Penelitian. dan diberi kesimpulan Penelitian. - Waktu penelitian dilakukan sth dikeluarkan Surat izin penelitian. 	
			<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi Lampiran/Dokumentasi - Daftar pustaka disesuaikan dg buku yg dikutip - Cover dirapikan 	

Bengkulu, 16 November 2021

Pembimbing II



g, M.Pd)
199603 1 001

Masrifah Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Karmila Sari
NIM : 1811240023
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Masrifah Hidayani, M.Pd

Judul Skripsi : Efektivitas Strategi pembelajaran di
Creative thinking, Critical thinking and Problem Solv
Communication, collaboration, dalam meningkatkan has
belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di
Min di kepahang.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6.	Selasa 07-10-2021	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Siapkan Nota Pembimbing dan lembar Pengesahan pembimbing.- Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan & saran pembimbing- Acc ke pembimbing I sebelum diseminarkan	

Bengkulu, 07 Desember 2021

Pembimbing II



Masrifah Hidayani, M.Pd
1996031001

Masrifah Hidayani, M.Pd
NIP.197506302009012004



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Karmila Sari
NIM : 1811240023
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Suhirman, M.Pd
Judul Skripsi : Efektivitas strategi pembelajaran 4 (Creative thinking, critical thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration) dan meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MIW di Kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	7-10-2021	- Proposal Skripsi	- Perbaiki kata pengantar - Perbaiki rumusan masalah, Tujuan dan manfaat Penelitian - Rapiakan Catatan kaki. Judul → Penerapan Strategi pembelajaran 4C (Creative thinking, Critical thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration) dan meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MIW di Kepahiang	
2.	8-12-2021	- Proposal Skripsi	BAB 2. - Tambahkan Materi di kerangka berpikir	
3.	9-12-2021	- Proposal Skripsi	BAB 3. - Perbaiki Jenis dan pendekatan penelitian - Daftar pustaka dirapikan.	
			<i>Ace sekue Lwngu/Ricent</i>	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Bengkulu,.....
Pembimbing I

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Mahasiswa : Karmila Sari
 NIM : 1811240023
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Masrifah Hidayani, M.Pd
 Judul Skripsi : Penerapan strategi pembelajaran 4c (creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 Kepahiang

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Rabu, 13-04-2022	Skripsi	Menyerahkan berkas hasil penelitian / skripsi	<i>MH</i>
Rabu, 20-04-2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - penulisan huruf kapital - kata pengantar - Pengantar kata - Pendapat ahli yg dikutip dim tulisan digadikan footnote. - bahasa asing dicetak miring - Tambahkan pendapat ahli ttg pengertian Pembelajaran bahasa Indonesia (2 ahli) - hal 25 - hal 26 Penulisan Alinea baru - hal 28 - hal 31. Footnote 32 - kerangka berpikir, hal 33 Think boleh kosong - Tulisan - hal 25 Tambahkan penjelasan TTg Jenis dan Pendekatan Penelitian minimal 3 PAPT ahli - Penulisan tabel huruf 10 - hal 56 Tabel Maaukan ke lampiran (38-42) - hal 50 Penulisan konsisten - Data Nama siswa dijelaskan - Nama huruf kapital - keterbatasan penelitian diperbaiki - kesimpulan harus menjawab rumusan masalah 	<i>MH</i>
Rabu, 19-05-2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Siapkan nota pembimbing sesuai dg buku panduan. - Lampiran dibungkus 	<i>MH</i>

Bengkulu, 18 Mei2022

Pembimbing II

Masrifah Hidayani
 (Masrifah Hidayani, M. Pd)
 NIP. 197506302009012004

KEPANTERIAN Agama RI
 Departemen Agama
 Bengkulu
 S.Ag.M.Pd)
 200031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Karmila Sari
: 1811240023
: Tarbiyah dan Tadris
: Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Masrifah Hidayani, M. Pd
Judul Skripsi : penerapan strategi Pembelajaran *2C*
Creative thinking, Critical Thinking and Problem solving
communication, collaboration, dalam pembelajaran Bahasa
Indonesia siswa kelas IV di MIM di kepahiang

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
05-05-2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah diperbaiki sesuai dengan saran dan arahan pembimbing - Acc ke pembimbing I sebelum ujian 	<i>MH</i>

Bengkulu, 20 Mei 2022

Pembimbing II


S.Ag., M.Pd)
142000031004

Masrifah Hidayani
(Masrifah Hidayani, M.Pd)
NIP. 197506302009012004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Mahasiswa : Karmila Sari
: 1811240023
: Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Suhirman, M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan strategi pembelajaran 4c (creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 Kepahiang

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
23-05-2022	Skripsi	- Abstrak diperbaiki - Latar Belakang, Perbaiki Penulisan	
29-05-2022	Skripsi	- BAB IV Perbaiki Analisis Data - BAB V Kesimpulan harus Mengjawab Rumusan Masalah	
05-05-2022	Skripsi	- Penulisan nama pada Daftar Pustaka - Saran di perbaiki lagi	

Bengkulu, 25 Mei 2022

Pembimbing I

(Dr. Suhirman, M. Pd)
NIP. 196802191999031003

Ag. M. Pd)
200031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Karmila Sari
NIM : 1811240023
Program Studi : Tarbiyah dan Tadris
Bidang Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Suhirman, M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan strategi pembelajaran 4c
(creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MIN 01 Kepahiang

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
27-05-2022	Skripsi	- Relevan Pedoman wawancara dengan hasil wawancara	✓
30-05-2022	Skripsi	- Dokumentasi dan lampiran dilengkapi	✓
30-05-2022	Skripsi	Acc utuh & utuh	✓

Bengkulu, 30 Mei 2022

Pembimbing I

✓

(Dr. Suhirman, M. Pd)
NIP. 196802191999031003

Mengesahkan
 Dekan
 Dr. M. M. M. S. Ag, M. Pd
 200031004

DAFTAR NILAI

MIN 01 KEPAHIANG

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Semester : Genap
 Mata Pelajaran : Tematik/Muatan Bahasa Indonesia
 Kelas : IV
 KKM : 75

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN HARIAN DAN TUGAS								JUMLAH	NILAI RATA-RATA	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Andreas Dovizioso	90	80	75	75	80	75	70	85	630	78,7	T
2	Azzahra Salsabila	75	80	75	85	75	70	85	70	615	76,8	T
3	Dela Ramahdani	70	85	80	70	65	75	85	65	596	74,4	BT
4	Deyandra Arjuna	80	75	85	80	70	80	85	75	630	78,7	T
5	Dika Okta Saputra	60	70	65	75	70	80	70	70	560	70	BT
6	Evan Agustian	85	75	80	65	85	75	70	80	615	76,9	T
7	Fitriani Agustina	55	40	70	60	75	60	70	65	495	61,8	BT
8	Galang Tegario	70	90	75	60	55	70	80	68	565	70,6	BT
9	Habib Ibrahim Patusini	80	75	70	90	90	75	70	80	630	78,7	T
10	Ilham Al-Fikri	80	80	60	85	65	70	80	90	610	76,2	T
11	Irens Nur Shifa	80	75	75	70	45	60	70	80	555	69,3	BT

12	Jesika Putri	75	70	90	85	80	70	70	90	630	78,7	T
13	Khairu Khemeo Peatama	60	70	70	65	70	40	55	60	494	61,8	BT
14	Muhammad Ihsan	70	70	80	90	85	90	70	75	630	78,7	T
15	Nada Fakhira Ulfah	75	80	85	90	80	75	90	75	650	81,2	T
16	Raihan Arib Risqullah	60	65	60	55	70	80	75	70	535	66,8	BT
17	Rhaka Al-Bahrokah	80	75	75	70	60	90	75	80	605	75,6	T
18	Risky Aditiya Pratana	80	75	85	85	75	75	80	70	625	78,1	T
19	Tania Rafflesia	80	60	70	80	85	65	90	75	605	75,7	T
20	Thiago Alcantara	75	80	75	85	80	85	75	80	635	79,3	T
21	Muhammad Adil	80	75	85	70	75	65	70	80	600	75	T
22	Zahra Dwi Elvira	75	85	80	70	75	70	65	80	600	75	T

22
7

189 over

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 01 KEPAHANG
Kelas / Semester : IV / 2 (dua)
Tema 5 : Pahlawanku
Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

- 3.7 Mengagali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

- 3.7.1 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks.
- 4.7.1 Menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban yang ada.

IPA

- 3.7 Memahami sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan

- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya

Indikator

- 3.7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7.1 Melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan.

IPS

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat.

Indikator

- 3.4.1 Menyebutkan peninggalan kerajaan masa Hindu, Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat.
- 4.4.1 membuat laporan peninggalan kerajaan masa Hindu, Buddha dan Islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.
5. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

- : Religius
- Disiplin
- Rasa Ingin Tahu
- Semangat Kebangsaan
- Cinta Tanah Air
- Menghargai Prestasi
- Gemar Membaca

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Pahlawanku</i>". <i>Nasionalis</i>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mengamati gambar sikap kepahlawanan gambar seorang anak yang membantu kakek menyeberang jalan. (Mengamati)▪ Guru meminta pendapat siswa tentang kejadian yang ada di dalam gambar. Guru membuat kesimpulan bahwa anak tersebut memiliki sikap kepahlawanan	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yaitu berkorban untuk membantu orang lain yang membutuhkan. <i>Communication</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan banyak belajar tentang nilai-nilai kepahlawanan dari Raja-Raja di masa Hindu, Budha dan Islam.(Mengkomunikasikan) ▪ Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku pelajaran. Guru memberi waktu sekitar tiga menit. <i>Mandiri</i> ▪ Setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan yang ada dan mendiskusikan jawabannya di kelompok masing-masing. (Menanya) ▪ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. (Mengkomunikasikan) ▪ Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada. <i>Collaboration</i> ▪ Guru melanjutkan kegiatan dengan meminta siswa membaca teks tentang Raja Purnawarman dalam hati. <i>Literasi</i> ▪ Setiap siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan secara klasikal guru membahas jawabannya. Seorang siswa bisa diminta untuk menyampaikan jawaban dan siswa lain bisa mempertanyakannya. (Menanya) ▪ Siswa kemudian memperbaiki jawabannya apabila perlu. Berdasarkan jawaban tersebut, setiap siswa 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kemudian menceritakan kembali isi bacaan dengan memperhatikan fakta-fakta yang ada, runtut dan menggunakan ejaan yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan rubrik penilaian kepada siswa. <i>Communication</i> ▪ Guru memberi contoh bahwa peninggalan bukan hanya benda bersejarah saja tetapi juga pemikiran atau nilai-nilai yang bisa mempengaruhi hidup masyarakat, misalnya Raja Purnawarman memiliki nilai melindungi orang lain, dalam hal ini rakyatnya. Nilai tersebut dimiliki oleh beberapa tokoh di sekitar mereka dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Guru meminta siswa untuk memberikan beberapa contoh sikap kepahlawanan dari Raja-Raja tersebut yang terlihat di sekitar mereka. <i>Creativity and Innovatio</i> ▪ Siswa menuliskan nilai-nilai perjuangan atau peninggalan lainnya dari para raja yang mempengaruhi masyarakat atau daerah di mana mereka tinggal. Tulisan bisa memuat semangat perjuangan, nilai pendidikan, ajaran positif, maupun benda-benda bersejarah. <i>Nasionalis</i> ▪ Karena kegiatan berikutnya adalah percobaan, guru sebaiknya mempersiapkan perlengkapan percobaan sebelum kelas dimulai. Perlengkapan dikelompokkan berdasarkan kelompok. <i>Gotong Royong</i> ▪ Guru meminta satu perwakilan untuk mengambil perlengkapan percobaan. ▪ Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang percobaan agar kegiatan bisa berjalan dengan baik ▪ Kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada pada buku pelajaran. <i>Collaboration</i> ▪ Setiap siswa mencatat hasil percobaan pada tabel yang telah disiapkan. <i>Mandiri</i> 	

7
 502.1
 M.12.1
 r.

Lampiran 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menceritakan kembali isi teks dengan Bahasa sendiri
- Mengidentifikasi peninggalan sejarah masa Hindu, Budha dan Islam serta pengaruhnya bagi masyarakat sekitar
- Menyampaikan laporan percobaan tentang cahaya

IPS

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja



Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perampak.



Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cikapuri sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciareteun.

Sumber: KPN, (2016) Prastasi dan Sejarah, (http://www.pkn.or.id)

Sultan Iskandar Muda, Kerajaan Aceh, Aceh

Sultan Hassanudin "Ayam Jantan dari Timur" Kerajaan Gowa-Tallo, Makassar

Raja Balaputrawaha Kerajaan Sriwijaya, Palembang (Sumatra)

Prasasti Ciareteun, diinangakan Kerajaan Tarumanegara, Bogor

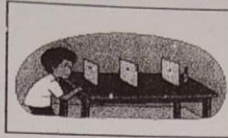
Mahyapatih Gajah Mada dan Rujat Hayam Wuruk, Kerajaan Majapahit

Sifat-sifat cahaya

Alat dan Bahan

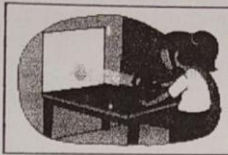
1. Cahaya merambat lurus

Lakukan percobaan menggunakan tiga karton tebal dan lilin. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut. Letakkan dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang. Perhatikan apa yang terjadi! Lalu coba menggeser posisi setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan perbedaannya!



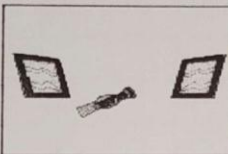
2. Cahaya menembus benda bening

Lakukan percobaan menggunakan cahaya matahari/cahaya senter, gelas/benda-benda transparan/bening, benda-benda berwarna gelap, dan benda-benda bening, tetapi berwarna. Letakkan peralatan seperti pada gambar. Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih. Perhatikan apa yang terjadi.



3. Cahaya dapat dipantulkan

Lakukan percobaan menggunakan dua cermin datar dan senter. Coba pantulkan cahaya senter menggunakan cermin. Cobalah berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin. Amatilah apa yang terjadi pada cahaya pantul!



4. Cahaya dapat dibiaskan

Lakukan percobaan menggunakan pensil yang setengah bagian panjangnya berada di dalam gelas berisi air. Amati pensil dari sisi samping luar gelas. Bagaimana penampakan dan besarnya pensil dibanding aslinya?



METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Lampiran 2

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR
 Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Andreas Dovizioso			✓					✓				✓
2	Azzahra Salsabila				✓				✓				✓
3	Dela Ramahdani				✓				✓				✓
4	Deyandra Arjuna			✓					✓				
5	Dika Okta Saputra				✓				✓				
6	Evan Agustian				✓				✓				
7	Fitriani Agustina			✓					✓				
8	Galang Tegario				✓		✓						✓
9	Habib Ibrahim Patusni				✓		✓						✓
10	Ilham Al-Fikri			✓			✓				✓		
11	Irens Nur Shifa				✓		✓						✓
12	Jesika Putri			✓				✓					✓
13	Khairu Khemeo Peatama			✓				✓					✓
14	Muhammad Ihsan				✓		✓						✓
15	Nada Fakhira Ulfah				✓			✓					✓
16	Raihan Arib Risquallah				✓			✓					✓
17	Rhaka Al-Bahrokah				✓		✓						✓
18	Risky Aditiya Pratama				✓		✓						✓

19	Tania Rafflesia								✓			✓
20	Thiago Alcantara								✓			✓
21	Muhammad Adil								✓			✓
22	Zahra Dwi Elvira								✓			✓

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran): $\text{Total Nilai Siswa} \times 10$

Total Nilai Maksimal

Contoh : $\frac{3+2+1}{12} = \frac{6 \times 10}{12} = 5$

Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Berilah tanda centang (☑) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar ☑	Topik cerita disampaikan mendekati benar	Topik cerita disampaikan namun kurang benar	Topik cerita tidak disampaikan
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. ☑	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Ejaan	Seluruh tulisan memiliki ejaan yang benar	Sebagian besar tulisan memiliki ejaan yang benar ☑	Sebagian kecil tulisan memiliki ejaan yang benar	Tulisan tidak menggunakan ejaan yang benar
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita ☑	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Penilaian (penskoran): Total Nilai Siswa x 10

Total Nilai Maksimal

Contoh : $\frac{4+4+3+3}{16} = \frac{14 \times 10}{16} = 8,75$

16 16

	sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil. □	dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data. □	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+3+2}{16} \times 10 = 7,5$

16 16

Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan



Hari ini kamu akan belajar tentang pahlawan. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan pahlawan?



Ayo Berdiskusi



Amati gambar berikut.



Jawab pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang mereka lakukan?
2. Bagaimana pendapatmu mengenai hal itu?
3. Hal baik apa yang bisa kamu contoh?

... orang lain dengan ikhlas,
... dan di gih merupakan sikap
... yang dimiliki oleh para pahlawan
... sikap menghargai mereka, kamu
... meneladani sikap kepahlawanan
... dalam kehidupan sehari-hari.

Bagaimanakah perjuangan para tokoh di
masa Kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam?
Bagaimanakah sikap kepahlawanan yang
mereka miliki?



Ayo Membaca

Sikap kepahlawanan juga tercermin dari perbuatan beberapa raja di masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam. Mari kita pelajari lebih lanjut!

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja



katulistiwa.mindoro.nasa.net

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.

3. Apa yang dirasakan rakyat Kerajaan Tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman?

4. Menurutmu, bagaimana kehidupan rakyat Kerajaan Tarumanegara jika Rajanya tidak memiliki sikap kepahlawanan?

5. Ceritakan kembali secara tertulis isi teks berdasarkan jawaban-jawabanmu. Tulisanmu harus memperhatikan peristiwa yang ada, runtut, dan menggunakan ejaan yang benar.

Ayo Mengamati

Berikut adalah beberapa tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam. Peninggalan yang mereka wariskan bukan saja benda bersejarah, tetapi juga pemikiran dan nilai-nilai perjuangan yang telah menginspirasi bangsa Indonesia.

The diagram features a central map of Indonesia with several callout boxes connected by lines to specific geographical locations. Each box contains a small portrait or image of a historical figure or artifact, along with their name and the kingdom they are associated with.

- Sultan Iskandar Muda, Kerajaan Aceh, Aceh**: Located in the northern part of Sumatra.
- Sultan Hassanudin "Ayam Jantan dari Timur" Kerajaan Gowa-Tallo, Makassar**: Located in the Sulawesi region.
- Raja Balaputradewa Kerajaan Sriwijaya, Palembang (Sumsel)**: Located in the southern part of Sumatra.
- Prasasti Ciareteun, peninggalan Kerajaan Tarumanegara, Bogor**: Located in the western part of Java.
- Mahapatih Gajah Mada dan Raja Hayam Wuruk, Kerajaan Majapahit**: Located in the eastern part of Java.

Amati gambar di atas! Apa yang ingin kamu ketahui tentang perjuangan mereka?

Tuliskan pertanyaanmu di bawah ini!

A large, rectangular area with a dashed border, intended for students to write their questions.

Pedoman Wawancara

Dengan Wali Kelas IV

I. Pertanyaan

1. Apakah RPP sangat penting dalam melakukan pembelajaran?
2. Bagaimana Langkah yang ibu lakukan dalam Menyusun dan membuat rpp?
3. pembelajaran dengan penerapan *Creative thinking* ?
4. pembelajaran dengan penerapan *Critical Thinking and Problem Solving*?
5. pembelajaran dengan penerapan *Communication*?
6. pembelajaran dengan penerapan *Collaboration*?
7. Bagaimana respond siswa dengan dilakukannya strategi pembelajaran 4C?
8. Apakah strategi pembelajaran 4C dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia?
9. Apa saja yang bapak ibu sajikan untuk memulai proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran 4C?
10. Bagaimana kendala yang bapak/ibu hadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran 4C?
11. Apakah terdapat kendala yang dilakukan dalam Menyusun rpp dengan menggunakan strategi pembelajaran 4C?
12. Bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya strategi pembelajaran 4C?
13. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran 4C?

Kisi-kisi Podoman Wawancara

Dengan Wali Kelas IV

Kisi-kisi Instrumen wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Kemampuan guru dalam perencanaan penerapan strategi pembelajaran 4C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah RPP sangat penting dalam melakukan pembelajaran. 2. Bagaimana Langkah yang dilakukan dalam Menyusun dan membuat rpp
2.	Penerapan Strategi Pembelajaran 4C	<ol style="list-style-type: none"> 1. pembelajaran dengan penerapan Creative thinking . 2. pembelajaran dengan penerapan Critical Thinking and Problem Solving 3. pembelajaran dengan penerapan Communication 4. pembelajaran dengan penerapan Collaboration 5. Bagaimana respond siswa dengan dilakukannya strategi pembelajaran 4c 6. Apakah strategi pembelajaran 4c dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia

		<p>7. Apa saja yang bapak ibu sajikan untuk memulai proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran 4C</p> <p>8. Bagaimana kendala yang bapak/ibu hadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran 4C</p> <p>9. Apakah terdapat kendala yang dilakukan dalam Menyusun rpp dengan menggunakan strategi pembelajaran 4C?</p> <p>10. Bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya strategi pembelajaran 4c</p>
3.	<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran 4C</p>	<p>1. Faktor Internal yang mempengaruhi</p> <p>2. Faktor Eksternal yang mempengaruhi</p>